

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Bank Negara Indonesia (BNI) Kantor Cabang Syariah (KCS) Banjarmasin yang pada awal berdirinya berstatus sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) yang terletak di jalan S. Parman, kemudian pada tahun 2010 menjadi Bank Umum Syariah (BUS) yang berlokasi di jalan Ahmad Yani KM 4,5 Nomor 285 Kalimantan Selatan sampai sekarang.¹

2. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak berdiri pada tahun 1946, Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. BNI mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan pemerintah Indonesia, yakni ORI atau *Oeang* Republik Indonesia pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 15 Juli ditetapkan sebagai hari Bank Nasional.

¹Norlatifah, “Produk Tabungan Ib tunas hasanah BNI Syariah Cabang Banjarmasin”, (Skripsi tidak di terbitkan, Fakultas Syariah & Ekonomi Islam, Banjarmasin, 2016), hlm. 52

Menyusul penunjuk *De Javasche Bank* yang merupakan warisan dari pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, pemerintah membatasi peranan BNI sebagai bank sirkulasi atau bank sentral. Kemudian BNI ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Sehubungan dengan penambahan modal pada tahun 1955, status BNI diubah menjadi bank komersial milik pemerintah. Perubahan ini melandasi pelayanan yang lebih baik dan luas bagi sektor usaha nasional.

Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai BNI 46. Kemudian karena ingin menggunakan nama panggilan yang lebih mudah diingat maka dirubah menjadi BNI bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988. Tahun 1992, status hukum dan nama BNI berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia (Persero), sementara keputusan untuk menjadi perusahaan publik diwujudkan melalui penawaran saham perdana di pasar modal pada tahun 1996 dan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), kini berubah menjadi PT Bank Negara Indonesia, Tbk.

Kemampuan BNI untuk beradaptasi terhadap perubahan dan kemajuan lingkungan, sosial budaya serta teknologi dicerminkan melalui penyempurnaan identitas perusahaan yang berkelanjutan dari masa ke masa. Hal ini juga

menegaskan dedikasi dan komitmen BNI terhadap perbaikan kualitas kinerja secara terus-menerus.

Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan bank BNI dipersingkat menjadi BNI, sedangkan tahun pendirian yaitu 46 digunakan dalam logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan sebagai bank nasional pertama yang lahir pada era Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Berangkat dari semangat perjuangan yang berakar pada sejarahnya, BNI bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi negeri, serta senantiasa menjadi kebanggaan negara.

BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan syariah. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin terletak di Jalan Ahmad Yani KM. 4,5 No.385 Banjarmasin. Sekarang BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin memiliki dua cabang pembantu yaitu di Sungai Danau dan Batu Licin.²

3. Visi dan Misi BNI Syariah.

Visi dan Misi BNI Syariah adalah sebagai berikut:

Visi BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja dengan menjalankan bisnis sesuai dengan kaidah sehingga *Inshaallah* membawa berkah. Sedangkan misi dari BNI Kantor Cabang Syariah Banjarmasin adalah sebagai berikut:

²Muhibatul Raihana, Kepala Operasional BNI Syariah Banjarmasin, *Wawancara Langsung*, Banjarmasin 04 Mei 2016

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberi solusi kepada masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Di dalam mencapai misinya, BNI Syariah Cabang Banjarmasin selalu berupaya memberikan layanan yang baik bagi nasabah/*mudārib* mulai dari memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, sampai memelihara (*maintaince*) hubungan baik dengan nasabah/*mudārib*.

4. Budaya Kerja BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Budaya kerja adalah nilai-nilai (*value*) dan keyakinan (*beliefs*) yang menjadi pedoman dalam perilaku, yang dinilai penting bagi kelangsungan suatu organisasi. Organisasi yang unggul dan bertahan dalam jangka waktu yang lama terbukti merupakan organisasi yang memiliki budaya kerja yang kokoh serta serta menunjang visi organisasi.

Budaya kerja Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut:

a. Amanah.

Menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang optimal, professional dalam menjalankan

tugas, memegang teguh komitmen, bertanggung jawab, jujur, adil dan dapat dipercaya, serta menjadi teladan yang baik bagi lingkungan.

b. Jama'ah.

Bersinergi dalam menjalankan tugas dan kewajiban, bekerjasama secara rasional dan sistematis, saling mengingatkan dengan satuan, bekerjasama dalam kepemimpinan yang efektif.

5. Produk-Produk BNI Syariah.

a. Produk Dana

- 1) Tabungan iB Hasanah
- 2) Tabungan iB Prima Hasanah
- 3) Tabungan iB Bisnis Hasanah
- 4) TabunganKu iB
- 5) Tabungan iBTHI Hasanah
- 6) Tabungan iB Tapenas Hasanah
- 7) Tabungan iB Tunas Hasanah
- 8) Tabungan iB Griya Hasanah
- 9) Giri iB Hasanah
- 10) Deposito iB Hasanah.

b. Pembiayaan

- 1) Griya iB Hasanah
- 2) Flexi iB Hasanah
- 3) Multiguna iB Hasanah
- 4) Pembiayaan Haji iB Hasanah
- 5) Pembiayaan Emas iB Hasanah
- 6) Tunas Usaha iB Hasanah
- 7) Wirausaha iB Hasanah
- 8) Usaha iB Hasanah
- 9) Multi Jasa iB Hasanah
- 10) *iB Hasanah Card*
- 11) *Oto iB Hasanah*
- 12) Gadai Emas iB Hasanah
- 13) *CCF iB Hasanah*.
- 14) Pembiayaan Umrah³

³Noor Latifa Yanti, *Consumer Processsing Asisstant, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 04 Mei 2016.*

c. Produk Jasa dan Layanan

- 1) *E-Banking iB* Hasanah
- 2) *Payroll* Gaji
- 3) *Virtual account*.

6. Data Informan dan Data Pendukung.

Dari hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan pada pihak BNI Syariah Cabang Banjarmasin dan Bank Indonesia wilayah Kalimantan Selatan diperoleh data yang diuraikan sebagai berikut:

a. Identitas Informan BNI Syariah Cabang Banjarmasin

- 1) Nama : Miftahul Fajri
 TTL : Banjarmasin, 17 Februari 1987
 Jabatan : *Sales Asisstant*
- 2) Nama : Lugina Sukma Suryana
 TTL : Bogor, 09 Agustus 1989
 Jabatan : *SME Account Officer*
- 3) Nama : Noor Latifa Yanti
 TTL : Banjarmasin, 17 Desember 1985
 Jabatan : *Consumer Processsing Asisstant*
- 4) Nama : Muhibatul Raihana
 TTL : Amuntai , 21 Maret 1980
 Jabatan : Kepala Operasional BNI Syariah Banjarmasin.

b. Informan Bank Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan

Nama : Erlangga Febriano

TTL : Bukit Tinggi 01 Februari 1986

Jabatan : Analisis Data

c. Data Pendukung

Berikut ini beberapa identitas dan data mengenai jejak rekam nasabah BNI Syariah Cabang Banjarmasin dalam pembiayaan yang dimuat dalam Sistem Informasi Debitur yang peneliti dapatkan dari bapak Lugina Sukma Suryana bagian *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin, dikarenakan sifatnya rahasia dan demi kebaikan bersama maka identitas nasabah peneliti samarkan.

- 1) Nama : RY
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Banjarmasin
- TTL : Jakarta, 24 Juli 1984
- Pekerjaan : Wiraswasta (Perdagangan eceran)
- Kualitas Pembayaran : Kolektibilitas 1 (Lancar)
- Status Pengajuan Pembiayaan : Diterima
- 2) Nama : SR
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Banjarmasin
- TTL : Banjarmasin, 01 Desember 1963
- Pekerjaan : Pengusaha dan Konsultan

- Kualitas Pembayaran : Macet Diragukan & Kurang Lancar
- Status Pengajuan Pembiayaan : Ditolak
- 3) Nama : MA
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Banjarmasin
- TTL : Rantau, 25-05-1984
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Kualitas Pembayaran : DPK dan Lancar
- Status Pengajuan Pembiayaan : Diterima
- 4) Nama : RM
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Alamat : Banjarmasin
- TTL : Bandung, 12-05-1975
- Pekerjaan : Wiraswasta
- Kualitas Pembayaran : Lancar
- Status Pengajuan Pembiayaan : Diterima

7. Gambaran Perkembangan Pembiayaan Modal Kerja BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

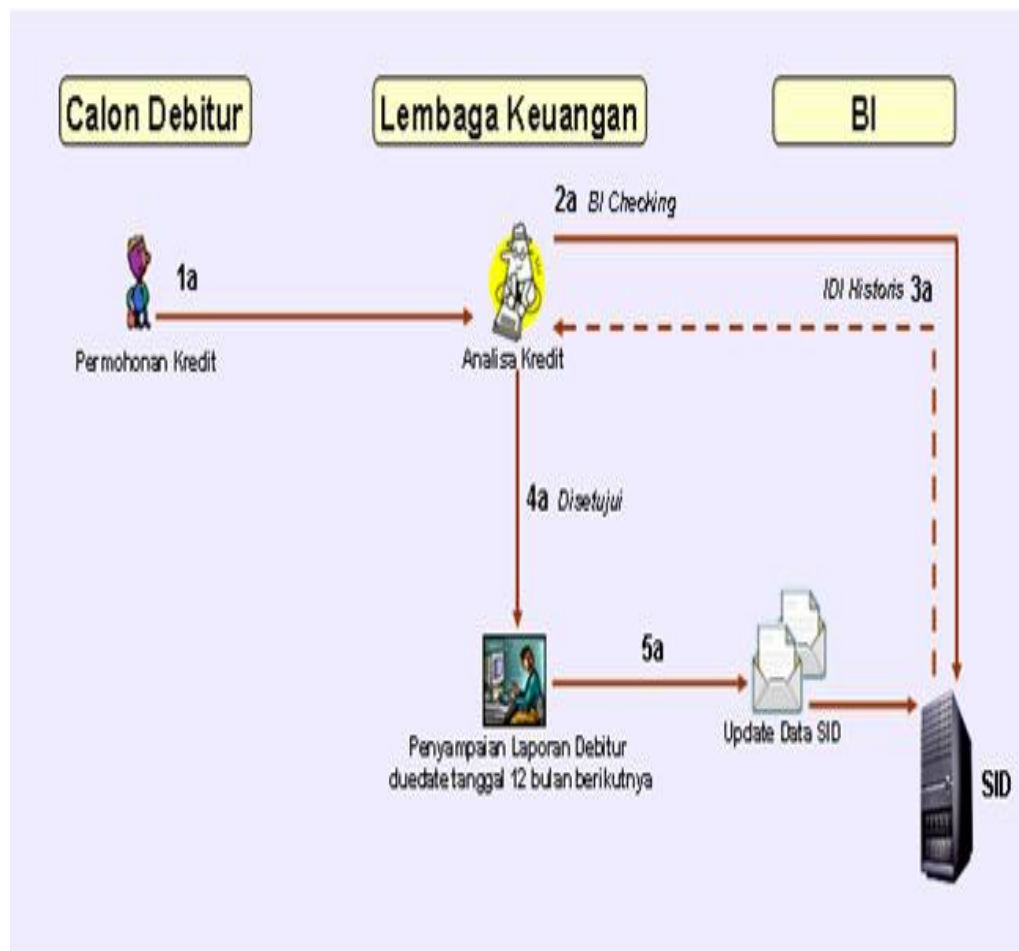
Perkembangan pembiayaan modal kerja di BNI Syariah Cabang Banjarmasin mengalami penurunan 40% di tahun 2013-2014. Hal ini disebabkan karena menurunnya harga Batu Bara dunia. Sedangkan untuk tahun 2015-2016 keadaan pembiayaan modal kerja mulai stabil. Penurunan minat nasabah/perusahaan untuk melakukan pembiayaan modal kerja di bank syariah

tidak hanya terjadi pada BNI Syariah saja tapi hampir diseluruh Bank Syariah di Kalimantan Selatan.⁴

8. Proses Pengajuan Pembiayaan/kredit dengan menggunakan SID.

Berikut ini adalah proses pengajuan pembiayaan/kredit dengan menggunakan SID yang dibuat oleh Bank Indonesia untuk lembaga keuangan:⁵

Gambar 4.1. Alur Mengajukan Permohonan Pembiayaan/Kredit dengan SID



Sumber: Bank Indonesia, 2016

⁴Lugina Sukma Suryana, *SME Account Officer BNI Syariah Banjarmasin*, *Wawancara Langsung*, Banjarmasin, 04 Mei 2016.

⁵Bank Indonesia, *Biro Informasi Kredit*, <http://www.bi.go.id/id/perbankan/biro-informasi-kredit/idi-historis/Contents/Default.aspx> pada pukul 19.26 (11 April 2016).

Keterangan :

- a. Calon debitur mengajukan permohonan kredit/pembiayaan
- b. Lembaga keuangan, melakukan penilaian debitur salah satunya dengan mencari informasi mengenai data fasilitas yang dimiliki oleh calon debitur yang terdapat dalam IDI historis (*BI Checking*).
- c. Hasil permintaan IDI berupa IDI historis yang berisi data fasilitas yang dimiliki oleh calon debitur.
- d. Apabila permohonan penyediaan dana/pembiayaan disetujui, lembaga keuangan melaporkan pemberian fasilitas penyediaan dana/pembiayaan kepada Bank Indonesia.
- e. Penyampaian laporan debitur di *up-date* tanggal 12 bulan berikutnya untuk dimasukkan ke dalam SID di Bank Indonesia.

Sesuai dengan alur di atas terdapat beberapa tahapan prosedur SID yang sering menimbulkan suatu kemungkinan kesalahan SID dalam praktik di lembaga keuangan yang menjadi pelapor SID.

Berikut ini adalah letak dimana sering terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan SID:

1. Calon debitur mengajukan permohonan pembiayaan kepada bank.

Pada tahap ini sering memicu terjadinya kesalahan pada SID. Kesalahan ini dapat terjadi karena baik dari debitur maupun dari bank yaitu di *account officer*. Yang pertama kesalahan yang disebabkan debitur. Kesalahan yang datang dari debitur ini dapat terjadi karena dalam mengisi data diri pada

formulir pengajuan permohonan pembiayaan/kredit, debitur menyingkat nama, sehingga terjadi ketidakjelasan mengenai identitas dari debitur tersebut.

Dengan adanya hal ini dapat menyebabkan tertukarnya informasi debitur antara debitur yang satu dengan yang lain, karena dari sekian banyak debitur bank yang ada, banyak terdapat kesamaan nama. Sehingga apabila debitur tidak menulis namanya dengan benar, maka dapat terjadi kesalahan dalam IDI *history*.

Salah satu kasus yang terjadi akibat tertukarnya informasi debitur antara debitur satu dengan yang lain yaitu mengenai *outstanding*.

Debitur A mempunyai *outstanding* sebesar Rp. 1.000.000 sedangkan debitur B mempunyai *outstanding* sebesar Rp. 5.000.000 kepada BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Kemudian ada laporan dari debitur A bahwa ada kesalahan pada *outstandingnya*.⁶ Dimana debitur A mempunyai *outstanding* sebesar Rp. 5.000.000 menurut catatan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Padahal menurutnya utang pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin hanya sebesar Rp 1.000.000. Setelah diperiksa melalui SID di BNI Syariah Cabang Banjarmasin ternyata data tersebut tertukar dengan debitur B yang mempunyai utang sebesar Rp 5.000.000. Hal ini sering terjadi karena banyaknya jumlah debitur dan banyaknya nama debitur yang sama pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Selain itu, adanya itikad tidak baik debitur yang menggunakan identitas palsu dalam memasukkan data diri ke dalam SID

⁶Kamus Bisnis Bank, *Oustanding*, diakses melalui www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/outstanding.aspx pukul 00.34 (14 Mei 2016), *Outstanding* yaitu posisi yang menunjukkan jumlah utang debitur pada saat tertentu.

dengan tujuan agar permohonan pembiayaan kreditnya dapat dikabulkan oleh BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Hal ini dapat mengakibatkan debitur lain yang namanya digunakan oleh debitur dengan itikad tidak baik tersebut pada saat ia akan mengajukan permohonan pembiayaan kredit disuatu bank ada kemungkinan dirinya akan ditolak apabila debitur dengan itikad tidak baik itu tidak bisa membayar utangnya kepada bank. Dengan kata lain nama debitur yang namanya telah dipakai oleh debitur dengan itikad tidak baik namanya menjadi buruk di dalam SID.

Perbuatan tersebut sama halnya kasus di BNI Syariah Cabang Banjarmasin mengenai debitur yang akan mengajukan permohonan pembiayaan, namun namanya telah tertera dalam daftar nama SID dengan keterangan masih mempunyai tunggakan utang di lembaga keuangan lain. Padahal, menurut debitur dirinya sudah membayar angsuran lunas di lembaga keuangan tersebut. Kemudian yang kedua mengenai kesalahan pada SID yang disebabkan oleh *account officer*. Kesalahan pada SID yang terjadi karena perbuatan *account officer* yaitu kurang telitinya *account officer* pada saat memasukan data debitur ke dalam sistem komputer SID sehingga hal ini dapat menyebabkan kesalahan pada SID.

2. Lembaga keuangan Anggota Biro Informasi Kredit melakukan penilaian terhadap debitur. Kesalahan pada SID ini juga dapat terjadi dalam tahap penilaian debitur dengan mencari informasi mengenai data fasilitas yang dimiliki oleh calon debitur melalui IDI historis. Dalam tahap ini Biro

Informasi Kredit melakukan analisis pembiayaan antara data yang diberikan oleh debitur kepada bank dengan data debitur yang ada dilapangan. Dalam tahap ini Biro Informasi Kredit harus menganalisis secara teliti data atau berkas yang diberikan debitur kepada bank.

Apabila Biro Informasi Kredit tidak menganalisis secara teliti maka dapat menyebabkan kesalahan pada SID. Dengan adanya analisis data bank dapat menentukan apakah debitur tersebut layak mendapatkan pembiayaan/kredit atau tidak. Selain kesalahan yang disebabkan oleh Biro Informasi Kredit, kesalahan juga dapat berasal dari debitur. Dimana seorang debitur akan mengajukan permohonan penyediaan dana atau pembiayaan di bank, saat dilihat datanya dalam SID, debitur termasuk dalam nama debitur yang mempunyai keterangan kredit lancar di bank A.

Kemudian saat dilihat datanya melalui SID di bank B ternyata debitur tersebut termasuk dalam daftar kredit macet. Setelah dikonfirmasi kepada debitur, ia tidak mengakui bahwa dirinya memang masih mempunyai tunggakan utang atau kredit di bank B.

Suatu perbuatan tidak mengakui adanya tunggakan pembiayaan/kredit debitur kepada bank B merupakan suatu hak yang dimiliki oleh debitur. Jadi bank tidak berwenang memaksa debitur untuk mengakui hal tersebut.

Larangan mendapatkan pembiayaan/kredit di bank terdapat beberapa alasan yaitu:

1. Masih mempunyai tunggakan utang di lembaga keuangan lainnya.

Apabila dalam proses penilaian mengenai debitur pada SID debitur mempunyai riwayat yang buruk yaitu masih mempunyai tunggakan atau kredit macet di suatu lembaga keuangan lain, sebenarnya, walaupun debitur tersebut termasuk dalam daftar *collect 5* (kredit macet) tetap bisa mendapatkan kredit dari bank.

Namun, karena bank menerapkan prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi dana masyarakat yang dipercayakan padanya, maka bank memilih untuk menolak permohonan kredit debitur yang namanya termasuk dalam *collect 5* atau kredit macet dalam SID.

Menurut pengamatan peneliti terkadang apabila pihak bank mempunyai hubungan baik dengan debitur dan debitur termasuk dalam daftar nama *collect 2, 3, 4* dan *5*, bank tetap mempunyai hak untuk tetap memberikan pembiayaan kepada debitur tersebut. Hak pemberian penyediaan dana atau pembiayaan oleh bank dilakukan atas dasar hubungan baik dan kepercayaan bank kepada debitur. Hal ini dapat terjadi karena bukan suatu hal yang baku apabila debitur termasuk dalam nama *collect 2, 3, 4* dan *5* tidak dapat menerima sama sekali pembiayaan dari bank, karena belum ada suatu peraturan yang mengatur tentang hal tersebut. Maka dari itu, bank menggunakan prinsip mengenal nasabah dalam proses pemberian pembiayaan. Pengenalan terhadap nasabah atau debitur harus dilakukan mulai dari identitas debitur, prosedur penerimaan debitur, pemantauan debitur secara *kontinu* dan kemudian pelaporan kepada pihak yang berwenang. Bank Indonesia selama ini telah

mengharuskan kepada lembaga perbankan untuk menganalisa nasabahnya.⁷

2. Adanya ketidaksesuaian antara data yang diberikan debitur kepada bank dengan kondisi yang ada dilapangan.

Apabila dalam proses analisis pencocokan data dilapangan oleh bagian pelaporan kredit ditemukan data yang tidak cocok antara data yang diberikan oleh debitur dengan data sesungguhnya yang ada di lapangan, maka pihak bank akan menolak pengajuan pembiayaan atau penyediaan dana kepada debitur.

3. Debitur termasuk dalam nama buruk di kalangan lembaga keuangan.

Apabila debitur tidak mempunyai catatan buruk di SID tidak menutup kemungkinan bahwa debitur dapat ditolak permohonan pembiayaan/kreditnya oleh bank. Hal ini disebabkan oleh bank mendapat informasi dari lembaga keuangan lainnya bahwa debitur yang bersangkutan termasuk dalam debitur mempunyai nama buruk dalam pembiayaan. Selain hal tersebut diatas, ada beberapa ketentuan yang harus dipatuhi dalam memasukan data debitur ke dalam SID agar data dari debitur dapat di *input* atau dimasukan ke dalam SID. Sebagai contoh yaitu misalnya namanya “mochamad” namun hanya ditulis “moch” data tersebut akan ditolak pada sistem. Maka yang ditulis harus namanya yang jelas yaitu “mochamad”.

⁷Adrian Sutedi, *Hukum Perbankan* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm.73.

Pada umumnya nama debitur yang dipakai untuk memasukan data pada SID adalah nama alias atau nama belakang dari debitur yang bersangkutan. Nama yang digunakan dalam SID juga tidak dapat menggunakan nama yang menggunakan tanda baca, dengan kata lain tanda baca tidak bisa dibaca oleh sistem. Tanda baca tersebut seperti “.,!?”

9. Kelebihan, Kelemahan, Hambatan dan Tantangan SID Bank Indonesia pada Kinerja BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

a. Kelebihan SID.

Dalam hal memberikan gambaran tentang SID tersebut, terdapat beberapa kelebihan dari penggunaan sistem ini yang berimbas kepada kinerja BNI Syariah Cabang Banjarmasin, antara lain sebagai berikut:

- 1) Mempermudah karyawan BNI Syariah Cabang Banjarmasin dalam mencari “*history*” dari para calon debitur.
- 2) Mencegah para pemohon atau calon debitur yang bermasalah berhasil lolos dalam mengajukan pembiayaan karena pihak BNI Syariah Cabang Banjarmasin mengetahui “*history*” dari pemohon tersebut.
- 3) Menyelamatkan finansial BNI Syariah Cabang Banjarmasin dari para calon debitur yang bermasalah.
- 4) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai apakah pemohon tersebut layak mendapatkan pinjaman atau tidak.
- 5) Menghindari resiko terjadinya NPL (*Non Performing Loan*) atau tunggakan.

b. Kelemahan SID.

Dimana ada kelebihan disana ada kekurangan, begitu juga dengan SID ini. Kelemahan dari SID ini adalah masih adanya kemungkinan calon debitur yang bermasalah berhasil lolos. Hal tersebut bisa terjadi dalam suatu kondisi dimana terdapat sebuah bank atau lembaga keuangan lain yang bukan anggota SID, maka data debitur yang bermasalah di bank tersebut tidak akan tercantum di dalam IDI *historis*. Hal inilah yang dapat menyebabkan debitur bermasalah tersebut berhasil lolos mengajukan pinjaman di bank lain.

c. Hambatan dan Tantangan SID.

Tidak dapat di pungkiri, hambatan terbesar pada SID adalah keakuratan muatan informasi. Seringkali terjadi kasus, seorang nasabah yang pernah melakukan kredit/pembiayaan di masa lalu dan akhirnya sudah melunasi utangnya dengan baik, akan tetapi di tolak pengajuan kredit/pembiayaan jenis apapun di masa yang akan depan dengan alasan masih memiliki tunggakan pinjaman yang belum diselesaikan di bank yang bersangkutan.

Akurasi data merupakan pokok terpenting dalam sistem ini. Data yang tidak akurat seringkali disebabkan oleh kelalaian dari pihak lembaga keuangan yang tidak meng-*up date* informasi terbaru terkait informasi keadaan pinjaman seorang nasabah di lembaga keuangan tersebut. Akibatnya dapat merugikan nama baik nasabah yang sudah menyelesaikan urusan pinjaman pada lembaga keuangan yang

bersangkutan, sehingga berpengaruh kepada pengajuan pembiayaan di masa depan.

Debitur yang mengalami hal seperti ini dapat melakukan pengaduan dengan segera mengkonfirmasi data terbaru terhadap bank yang melaporkan dan menginput informasinya pada SID. Keakuratan data yang di input oleh lembaga keuangan terkait keadaan pinjaman nasabahnya memuat informasi diantaranya, nomor KTP dan nomor kartu keluarga, nama gadis ibu kandung tanpa gelar, fasilitas pembiayaan, *flapon*, baki debit, jangka waktu, kondisi pembayaran selama 24 bulan terakhir yang dapat menggambarkan tingkat *kolektibilitas* pinjaman nasabah tersebut.

Akurasi data menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan SID, bagi pihak bank/kreditur selaku pelapor informasi dan Bank Indonesia selaku pihak pengawas berlangsungnya aktifitas perbankan. Kedua pihak ini dituntut untuk selalu bersinergi melakukan kontrol kualitas data yang di input pada SID secara teratur. Kualitas data yang disajikan pada SID akan mendukung terciptanya kondisi pembiayaan yang sehat dan efisien sehingga dapat menguntungkan semua pihak yang terlibat dalam transaksi kredit/pembiayaan pada lembaga keuangan.

B. Analisis Data.

1. Penerapan dan Analisis Sistem Informasi Debitur Dalam Pertimbangan Persetujuan Pembiayaan pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Dengan adanya SID, diharapkan mampu membantu suatu lembaga keuangan dalam mengendalikan risiko pembiayaan. SID berhubungan dengan kerja sama antar lembaga keuangan dalam manajemen risiko yang berpengaruh pada tingkat pengembalian dana yang disalurkan.

Dalam pelaksanaannya pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin, kepala bagian *Account Officer* memiliki tanggung jawab mengakses, membaca dan menganalisa nasabah atas informasi yang bersumber dari SID. Muatan informasi pada SID disimbolkan dengan sandi-sandi yang menunjukkan detail keadaan serta riwayat terdahulu calon nasabah.

SID bukan merupakan informasi yang dapat dikonsumsi secara umum, karena memuat data-data pribadi sehingga bersifat rahasia. Guna menjaga etika kerahasiaan informasi bank, identitas pemilik informasi pada SID yang yaitu RY (32 Tahun), SR (53 Tahun), MA (32 Tahun) dan RM (41 Tahun), dengan kondisi nasabah yang beragam, disertai dengan penjelasan sandi-sandi yang memuat informasi riwayat pembiayaan calon nasabah.

a. Analisis *print out* SID saudari ‘RY’

1) Analisis *print out* SID saudari ‘RY’ dengan kolektibilitas lancar halaman satu

Menurut data *history* SID yang peneliti dapatkan dari Bapak Lugina Sukma Suryana bagian *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin, dapat diketahui bahwa saudari RY (32 Tahun)

adalah seorang pengusaha yang bergerak dalam usaha perdagangan eceran. Alasan saudari RY melakukan pembiayaan adalah karena adanya kebutuhan dana yang cukup mendesak dan kondisi keuangan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan produk yang di tawarkan oleh BNI Syariah Cabang Banjarmasin sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan alasan SR memilih BNI Syariah Cabang Banjarmasin dalam pembiayaan karena prosedur yang mudah dan produk pembiayaan sesuai kebutuhan SR serta memiliki persyaratan yang ringan.⁸ Pada gambar *print out* SID terlihat bahwa saudari SR sudah melakukan pembiayaan sebanyak tujuh kali di dua tempat yaitu PT. PAN Indonesia Bank Cabang Banjarmasin dan PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Empat diantaranya sudah lunas dan tiga pembiayaan lagi dalam masa proses angsuran (belum lunas).

Dari tujuh kali pembiayaan di dua tempat tersebut, diketahui bahwa saudari SR telah melakukan angsuran dengan sangat baik, selalu lancar (kolektibilitas 1), tidak pernah melakukan angsuran kurang lancar (kolektibilitas 3), diragukan (kolektibilitas 4) dan macet (kolektibilitas 5)

Pada gambar 4.1, merupakan IDI *history* halaman satu yang berisi data identitas saudari SR. Peneliti membaginya menjadi empat kolom untuk mempermudah penjelasan

⁸Lugina Sukma Suryana, *SME Account Officer* BNI Syariah Banjarmasin, *Wawancara Langsung*, Banjarmasin 04 Mei 2016

Gambar 4.2, print out SID/IDI history saudari RY halaman satu.

RAHASIA								
No Laporan: 18/105407661/DPIP/PIK	Tgl. Laporan: 07/06/2016	Posisi Data Terakhir : 31/05/2016	Laporan untuk: Bank					
Debitur: R Y	User : I P - 001427023							
Informasi Debitur ini didasarkan pada Laporan Debitur yang disampaikan Pelapor melalui Sistem Informasi Debitur kepada Bank Indonesia. Kebenaran dan keakuratan data merupakan tanggung jawab Pelapor. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap segala akibat yang timbul sehubungan dengan ketidakbenaran dan ketidakakuratan data serta penggunaan Informasi Debitur ini di kemudian hari.								
DATA PERMINTAAN								
tanggal	Nomor	User						
7/06/2016	z000001615	I P - 001427023						
Nama Debitur	No KTP/Passpor	Tanggal Lahir	NPWP					
Y	6371026407840004	24-07-1984	03.063.118.8.731.000					
alamat	Dati II	Kode Pos						
I P	5191	70236						
INFORMASI DEBITUR								
Nama Debitur/Pelapor:	Nama Alias/Pelapor :							
Y	-							
jenis Kelamin/Pelapor :	Tanggal Lahir/Pelapor :							
Vanita-	24/07/1984-							
tempat Lahir/Pelapor :	-							
AKARTA -	-							
Unit Counter:	-							
NPIN:	NPWP/Pelapor:							
8284072470238000176	03.063.118.8.731.000-							
nomor KTP/Pelapor :	Nomor Paspor/Pelapor:							
371026407840004-	-							
alamat	-							
No	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Dati II	Kode Pos	Negara	Update	Pelapor
1	JL. P	PEMURUS LUAR	BANJARMASIN TIMUR	Banjarmasin, Kota.	70236	INDONESIA	02/08/2013	001427023
2	JL P	PEMURUS LUAR	BANJARMASIN TIMUR	Banjarmasin, Kota.	70238	INDONESIA	30/12/2011	001019015
pekerjaan								
No	Pekerjaan	Tempat Bekerja	Bd. Usaha		Update	Pelapor		
1	Wiraswasta		Perdagangan Eceran		02/08/2013	001427023		
2	Wiraswasta		Perdagangan Eceran		30/12/2011	001019015		
telepon								
No	Telepon	Update	Pelapor					
1	-	02/08/2013	001427023					
2		30/12/2011	001019015					
Sumber Data								
001019015	• PT PAN INDONESIA BANK CABANG BANJARMASIN							
001427023	• PT BANK BNI SYARIAH CABANG BANJARMASIN							
Dicetak oleh: bni/ Tanggal cetak: 07-06-2016 11:30:28								
Informasi Debitur ini tercetak secara otomatis oleh sistem sehingga tidak memerlukan tandatangan Pejabat yang berwenang.								

Sumber : SME Account Officer BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

Keterangan kolom 1-4:

- a) Pada kolom merah memuat nomor laporan, nama saudara RY, tanggal laporan, posisi data terakhir yang telah *ter-update* dan *User-id* karyawan bank dari bank yang mendanai saudara RY tersebut yang mengajukan permintaan *IDI history* kepada Bank Indonesia, yang terdiri dari nama bank yang mengajukan permintaan tersebut, nomor sandi bank permohonan *IDI history*, nama karyawan bank yang mengajukan permintaan, serta *password* administrator *Web SID* untuk dapat mengakses *SID user-id*.
- b) Pada kolom biru memuat data permintaan oleh bank yang mengajukan permintaan kepada Bank Indonesia terkait data saudara RY yang di akses pada waktu tersebut, meliputi tanggal permintaan, nama saudara RY, alamat, nomor urut permintaan, nomor kartu tanda penduduk (KTP)/passport, sandi dati II, tempat tinggal, *user-id* karyawan bank yang meminta *IDI history* tersebut, tanggal lahir dan kode pos wilayah tempat saudara RY tinggal.
- c) Pada kolom hijau, yakni informasi saudara RY pada kolom ini dibahas lebih mendalam terkait data diri seorang saudara RY, meliputi nama, jenis kelamin, tempat lahir, *Debtor Identification Number (DIN)*/nomor identitas debitur, nomor kartu tanda penduduk (KTP), alamat lengkap, keterangan pekerjaan, nomor telepon, nama alias, tanggal lahir dan nomor pokok wajib pajak (NPWP) yang nantinya oleh karyawan bank pelapor di cocokkan dengan KTP saudara RY apakah sesuai dengan informasi tersebut atau tidak. Informasi saudara RY tersebut berasal dari data pelapor yakni masing-masing bank yang sedang/pernah mendanai saudara RY, dengan nomor

sandi bank masing-masing yang berbeda-beda sebagai identitas bank pelapor. Apabila dalam suatu penulisan informasi bersumber lebih dari satu bank pelapor, informasi yang diperoleh belum tentu sama antara bank yang satu dengan yang lainnya dan biasanya perbedaan tersebut terdapat tabel alamat saudara RY, tabel keterangan pekerjaan saudara RY dan tabel nomor telepon saudara RY.

d) Pada kolom kuning ini merupakan sumber data, yang menjelaskan identitas bank pelapor dengan nomor sandi pelapor, serta tepat dibawahnya terdapat keterangan waktu, pada hari, tanggal, bulan, tahun dan jam berapa IDI *history* ini dicetak, serta sandi karyawan bank pemohon yang mencetak IDI *history*.

2) Analisis *print out* SID saudara “RY” dengan kolektabilitas lancar (belum lunas) halaman dua.

Pada gambar 4.2, merupakan *print out* SID IDI *history* halaman kedua yang berisi informasi pinjaman saudara RY terkait fasilitas pembiayaan yang pernah diperoleh atau sedang dimiliki. Peneliti membaginya menjadi 10 kolom agar mempermudah penjelasan dan mengkatagorekannya menjadi dua keterangan, yakni pada kolom satu sampai dengan lima merupakan informasi pinjaman saudara RY dengan keterangan “belum lunas”, sedangkan pada kolom enam sampai dengan kolom sepuluh merupakan informasi pinjaman saudara RY dengan keterangan “lunas”

Gambar 4.3, print out SID/IDI history saudara RY halaman dua

RAHASIA											
No Laporan: 18/105407661/DPIP/PIK			Tgl. Laporan: 07/06/2016			Posisi Data Terakhir: 31/05/2016			Laporan untuk: Bank		
Debitur: R Y -			User: I P -			001427023					
Informasi Debitur ini didasarkan pada Laporan Debitur yang disampaikan Pelapor melalui Sistem Informasi Debitur kepada Bank Indonesia. Kebenaran dan keakuratan data merupakan tanggung jawab Pelapor. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap segala akibat yang timbul sehubungan dengan ketidakbenaran dan ketidakakuratan data serta penggunaan Informasi Debitur ini di kemudian hari.											
PENYEDIAAN DANA											
Surat Berharga											
Data tidak tersedia!											
Penyertaan											
Data tidak tersedia!											
Kredit											
No	Pelapor Sifat No Rekening Update Golongan Kredit Ket.Kondisi Ket.Fasilitas	Nilai		Tunggakan		Penggunaan		Status		Jangka	
		Valuta	Plafon	Pokok	Bunga ON	Kel.Tarik Sek. Ek.	Kondisi	Tgl Kondisi	Tgl Mulai Akad Awal		
		% Bunga	BD Tertinggi Baki Debet	Frek. (P/B)	Bunga OFF	Jenis	Sbb Macet	Tgl Macet	Jatuh Tempo		
1	001427023 60 340946834 10/05/2016 99 -	IDR	102,511,668	0	0	0	Perdagangan Eceran	-	-	28/05/2014	28/05/2014
		7.68	102,511,668	0/0	0	0	Kredit Konsumsi Lainnya	-	-	27/05/2017	
	Kolek. & Tunggakan (hari)	1-12 bln	2016 MEI TB APR 1 MAR 1 FEB 2 JAN 2	2016 APR 1 MAR 1 FEB 2 JAN 2	2016 FEB 2 JAN 2	2016 JAN 2	2015 DES 2 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 AUG 1 JUL 1 JUN 1
		13-24 bln	2015 MEI 1 APR 1 MAR 1 FEB 1 JAN 1	2015 APR 1 MAR 1 FEB 1 JAN 1	2015 FEB 1 JAN 1	2015 JAN 1	2014 DES 2 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2014 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2014 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2014 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2014 AUG 1 JUL 1 JUN 1
2	001427023 60 340946834 10/05/2016 99 -	IDR	374,585,229	0	0	0	Lain-lain - Perumahan	-	-	30/04/2014	30/04/2014
		8.63	374,585,229	0/0	0	0	Kredit Konsumsi Lainnya	-	-	29/04/2024	
	Kolek. & Tunggakan (hari)	1-12 bln	2016 MEI TB APR 1 MAR 1 FEB 2 JAN 2	2016 APR 1 MAR 1 FEB 2 JAN 2	2016 FEB 2 JAN 2	2016 JAN 2	2015 DES 2 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 AUG 1 JUL 1 JUN 1
		13-24 bln	2015 MEI 1 APR 1 MAR 1 FEB 1 JAN 1	2015 APR 1 MAR 1 FEB 1 JAN 1	2015 FEB 1 JAN 1	2015 JAN 1	2014 DES 2 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2014 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2014 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2014 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2014 AUG 1 JUL 1 JUN 1
3	001427023 60 374002116 10/05/2016 80 -	IDR	166,054,399	0	0	0	Komunikasi	-	-	06/03/2015	06/03/2015
		8.86	166,054,399	0/0	0	0	Kredit modal kerja lainnya	-	-	05/03/2020	
	Kolek. & Tunggakan (hari)	1-12 bln	2016 MEI TB APR 1 MAR 1 FEB 2 JAN 2	2016 APR 1 MAR 1 FEB 2 JAN 2	2016 FEB 2 JAN 2	2016 JAN 2	2015 DES 2 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 NOV 2 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 OKT 2 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 SEP 1 AGY 1 JUL 1 JUN 1	2015 AUG 1 JUL 1 JUN 1
Sumber Data											
001019015 - PT PAN INDONESIA BANK CABANG BANJARMASIN											
001427023 - PT BANK BNI SYARIAH CABANG BANJARMASIN											
Dicetak oleh: bni/ Tanggal cetak: 07-06-2016 11:30:28											
Informasi Debitur ini tercetak secara otomatis oleh sistem sehingga tidak memerlukan tandatangan Pejabat yang berwenang.											

Sumber : SME Account Officer BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

Keterangan kolom 1-5:

- a) Pada kolom 1 ini terlihat rangkaian angka 001427023 yang merupakan nomor sandi PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin sebagai pelapor dari data saudari RY tersebut. Sedangkan angka 60 yang terdapat pada kolom tersebut menunjukkan sifat kredit dengan keterangan “Piutang Murabahah” yang berarti bank memberikan dana kepada saudari RY untuk keperluan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Tabel IV.1 Sifat Pembiayaan/Kredit

No	Sifat Kredit	Sandi
1	Dengan perjanjian kredit	
	a. Dalam rangka pembiayaan bersama	10
	b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan/kredit	15
	c. Penyaluran kredit melalui lembaga lain kredit	20
	d. Kartu Kredit	30
	e. Pengambilan Kredit	40
	f. Surat berharga dengan <i>Note Purchase Agreement</i>	45
	g. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	50
	h. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	55
	i. Piutang <i>Murabahah</i>	60
	j. Piutang <i>Salam</i>	65
	k. Piutang <i>Istishna</i>	70
	l. Lainnya	79

2.	Tanpa Perjanjian Kredit	
	a. Giro bersaldo debit	80
	b. Tagihan atas transaksi perdagangan	85
	c. Lainnya	99

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

b) Pada kolom 2 tercatat tanggal 10/06/2016 yang merupakan tanggal dimana *IDI history* ini diperbaharui. Lalu tepat dibawahnya angka 99 yang merupakan sandi golongan kredit yang di fasilitasi oleh bank kepada saudara RY.

Keterangan sandi golongan pembiayaan/kredit lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.2 Sandi Golongan Pembiayaan/Kredit

Sandi	Deskripsi
10	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha Mikro Kecil (UMK), Jaminan Bersyarat Penjamin tertentu-Mikro
20	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Jaminan Bersyarat-Penjamin tertentu-Kecil
30	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Jaminan Bersyarat-Penjamin tertentu-Menengah
40	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha

	Mikro dan Kecil (UMK) Jaminan Bersyarat-Penjamin tertentu-Menengah
50	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Jaminan Bersyarat-Penjamin tertentu-Kecil
60	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Jaminan Bersyarat-Penjamin tertentu-Menengah
70	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Jaminan Bersyarat-Penjamin tertentu-Mikro
80	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Jaminan Bersyarat-Penjamin tertentu-Kecil
90	Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Jaminan Bersyarat-Penjamin tertentu-Menengah
99	Bukan Debitur Usaha Mikro, kecil dan menengah.

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

Sandi 99 yang tertulis pada *IDI history* saudari RY menunjukkan bahwa saudari RY ini termasuk “Bukan Debitur Usaha Mikro, Kecil, Menengah”.

c) Pada kolom 3 merupakan kolom “Kolektibilitas dan Tunggakan”. Kolom ini diisi sandi kualitas aktiva produktif untuk fasilitas yang diberikan kepada saudara RY pada akhir bulan laporan dan jumlah hari tunggakan apabila saudara RY mengalami tunggakan pembayaran. Penggolongan sandi kualitas aktiva produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel IV.3 Tingkat Kolektibilitas

Kode	Diskripsi	Tunggakan Hari
TB	Tidak ada perubahan data yang dikirim pelapor	
1	Lancar	0 hari
2	Dalam pengawasan Khusus (DPK)	1-30 hari
3	Kurang Lancar	30-90 hari
4	Diragukan	90-180 hari
5	Macet	>180 hari

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

Terlihat pada kolom 3 pada bulan Juni 2015 tercatat angka kolektibilitas 1 yang berarti angsurannya dalam keadaan lancar. Sedangkan tepat dibawah angka 1 yakni angka 0 merupakan jumlah hari tunggakan. Angka 0 menandakan bahwa saudara RY tidak melakukan penunggakan pembayaran.

- d) Pada kolom 4 merupakan kolom tanggal mulai, tanggal akad dan tanggal jatuh tempo sebuah perjanjian pembiayaan/kredit. Kolom tanggal mulai dan kolom tanggal akad awal diisi sesuai dengan tanggal yang tertera pada surat perjanjian pembiayaan/kredit/akad pembiayaan yang pertama kali. Sedangkan kolom tanggal jatuh tempo diisi sesuai dengan tanggal, bulan dan tahun berakhirnya (jangka waktu) fasilitas pembiayaan/kredit sesuai dengan surat perjanjian pembiayaan.
- e) Pada kolom 5 merupakan kolom kolom *flafon*, yang diisi jumlah maksimum fasilitas yang diterima saudara RY sebagaimana tercantum dalam surat perjanjian/akad, serta kolom baki debit merupakan besarnya nilai yang direalisasikan oleh saudara RY. Kolom “Baki Debet” diisi dengan nilai baki debit murni diluar tunggakan pokok dan bunga. Dapat dilihat pada kolom *flapon* dan baki debit yang sama-sama menunjukkan angka Rp. 374.585.229, namun *plafon* sesungguhnya dapat dilihat pada kolom rangkuman informasi fasilitas yang tertera pada kolom kredit, *flapon* bertuliskan angka Rp. 683.151.296, yang berarti debitur dan bank lain ini telah membayar angsuran sebesar Rp. 308.566.067.

Kesimpulan dari kolom 1-5:

Dari pemaparan informasi diatas dapat disimpulkan bahwa pada situasi tersebut saudara RY berada dalam posisi yang aman, dengan kolektibilitas pembiayaan yang telah dinyatakan lancar karena saudara RY tidak pernah melakukan penunggakan atau telat membayar angsuran dalam waktu lama. Implikasi dari kondisi ini membuat BNI Syariah Cabang

Banjarmasin menerima pengajuan pembiayaan saudari RY dan untuk kedepannya membuat saudari RY akan selalu di terima lembaga keuangan ketika mengajukan pembiayaan.

3) Analisis *print out* SID saudari “RY” dengan kolektibilitas lancar (Lunas) halaman tiga

Gambar 4.4, *print out* SID/IDI history saudari RY halaman tiga

RAHASIA															
No Laporan: 18/105407661/DPIP/PIK			Tgl. Laporan: 07/06/2016			Posisi Data Terakhir : 31/05/2016			Laporan untuk: Bank						
Debitur: R Y			User : I P - 001427023												
Informasi Debitur ini didasarkan pada Laporan Debitur yang disampaikan Pelapor melalui Sistem Informasi Debitur kepada Bank Indonesia. Kebenaran dan keakuratan data merupakan tanggung jawab Pelapor. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap segala akibat yang timbul sehubungan dengan ketidakbenaran dan ketidakakuratan data serta penggunaan Informasi Debitur ini di kemudian hari.															
No	Kode	Tunggakan (hari)	13-24 bln	2015											
				MEI	APR	MAR	FEB	JAN	DES	NOV	OKT	SEP	AGT	JUL	JUN
4	001019015 79	IDR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	11/04/2013 99 LUNAS	.00	-	0/0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	001427023 60	IDR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	10/05/2016 80 LUNAS	8.86	-	0/0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	001427023 60	IDR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	291711330 06/04/2016 99 LUNAS	7.10	-	0/0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	001427023 50	IDR	40,000,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	297483033 12/08/2013 99 LUNAS	12.50	-	0/0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Sumber Data
 001019015 - PT PAN INDONESIA BANK CABANG BANJARMASIN
 001427023 - PT BANK BNI SYARIAH CABANG BANJARMASIN
 Dicetak oleh: bni/ Tanggal cetak: 07-06-2016 11:30:28
 Informasi Debitur ini tercetak secara otomatis oleh sistem sehingga tidak memerlukan tandatangan Pejabat yang berwenang.

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

Keterangan Kolom 6-10 :

- a) Tidak berbeda dengan kolom 1, pada kolom 6 ini tertulis rangkaian angka 001427023 yang merupakan nomor sandi PT. BNI Syariah Cabang Banjarmasin sebagai bank pelapor dari data debitur tersebut, sedangkan angka 60 yang terdapat pada kolom tersebut menunjukkan sifat pembiayaan dengan keterangan “Piutang Murabahah” yang berarti bank memberikan dana kepada saudari RY untuk keperluan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- b) Serupa dengan kolom 2 hanya berbeda tanggal saja, pada kolom 7 tercatat tanggal 10/05/2016 yang merupakan tanggal dimana *IDI History* ini diperbaharui. Lalu tepat dibawahnya angka 80 yang merupakan sandi golongan pembiayaan yang di fasilitasi oleh bank kepada saudari RY yang berarti saudari RY adalah “Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)-Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Jaminan Bersyarat-Penjamin tertentu-Kecil”
- c) Pada kolom 8 yakni kolom *flafon* dan kolom baki debit yang masing-masing bertuliskan angka 0 yang berarti saudari RY tidak mempunyai sisa angsuran lagi dan dapat dikatakan bahwa saudari RY telah melunasi sisa pembayaran.
- d) Pada kolom 9 ini dapat dilihat pada kolom kolektibilitas pembiayaan dan dapat kolom tunggakan hari yang masing-masing tertulis sandi 1 yang berarti nasabah RY membayar angsurannya dengan lancar dan angka 0 hari tanda bahwa debitur tidak melakukan penunggakan/penundaan bayar. Keterangan ini tercatat pada bulan Maret tepatnya tanggal 29/03/2016

sebagai tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran. Calon debitur telah melunasi sisa pembayaran tepat pada tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan pada awal akad pembiayaan.

- e) Pada kolom 10 ini merupakan kolom kondisi dan tanggal kondisi. Kolom kondisi menggambarkan apakah saudara RY masih memiliki fasilitas pembiayaan atau tidak. Dalam hal fasilitas yang diberikan masih bersifat aktif, maka kolom kondisi dkosongkan, sedangkan pada kolom 10 tercatat angka sandi "02". Keterangan sandi kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel daftar sandi kondisi berikut ini.

Tabel IV.4 Daftar Sandi Kredit

NO	Kondisi	Sandi
1	Dibatalkan	01
2	Lunas	02
3	Dihapusbukukan	03
4	Diserahkan ke AMU	04
5	Diserahkan ke BUPLN	05
6	Promesnya di Jual (Lunas)	06
7	Promesnya di Jual (Belum Lunas)	07
8	Dikonversikan Menjadi Pernyataan	08
9	Hapus Tagih	09
10	Lunas Karena Pengambilan Agunan	10
11	Lunas karena diselesaikan melalui pengadilan	11

12	Dialihkan ke Bank Lain	12
13	Dibeli dari BPPN/PPA	13
14	Dialihkan menjadi fasilitas lain	14
15	Dijual BPPN /PPA kepada pihak Non Bank	15
16	Telah Direstrukturisasi oleh BPPN/PPA	16
17	Belum di proses lanjut oleh BPPN/PPA	17

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

Sandi “02” pada kolom kondisi menunjukkan kondisi keterangan “Lunas” yang berarti saudara RY telah melunasi fasilitas pinjamannya, lalu diikuti tanggal kondisi yakni tanggal 30/04/2016 sebagai tanggal dari lunasnya fasilitas pinjaman saudara RY.

Kesimpulan dari kolom 6-10 :

Dari pemaparan informasi diatas dapat disimpulkan bahwa saudara RY pada informasi fasilitas pembiayaan ini telah dinyatakan lunas dengan kolektibilitas lancar, maka dengan informasi demikian BNI Syariah Cabang Banjarmasin akan lebih mempunyai pandangan yang baik terhadap saudara RY ketika ingin melakukan pengajuan pembiayaan lagi dan implikasi dari kolektibilitas 1 (Lancar) ini saudara RY akan mendapatkan pembiayaan dengan mudah di lembaga pemberi pinjaman lain.

- 4) Analisis *print out* SID mengenai Rangkuman Informasi Fasilitas saudara “RY” halaman empat.

Pada halaman terakhir dari *print out* SID/IDI *history* ini digunakan untuk melaporkan rincian mengenai data agunan/jaminan yang disertakan saudara RY yang memperoleh fasilitas penyediaan dana. Agunan ini dapat tidak diisi apabila saudara RY yang bersangkutan tidak menyertakan agunan untuk fasilitas yang dimiliki. Pada halaman ini juga terdapat Rangkuman Informasi Fasilitas (RIF) dari seluruh fasilitas tertentu yang sifatnya masih aktif/belum lunas. Peneliti membaginya menjadi 2 kolom untuk memudahkan penjelasan.

Gambar 4.5. *print out* SID/IDI *history* mengenai Rangkuman Informasi Fasilitas saudara “RY” halaman empat.

AGUNAN DAN PENJAMIN																
Agunan																
No	Pelapor Jenis Update	Nilai			Kepemilikan		Lokasi		Ket							
		Bank	Independen	NJOP	Pemilik	Pengikatan	Alamat	Peringkat SSB								
		Tanggal	Penilai	Paripasu	Bukti		Dati II	Asuransi								
1	001427023 Lainnya 07/07/2015	180,000,000 16/06/2015	0 PT. BANK BNI SYARIAH	272,400,000 100.00	R Y SHM NO 919	Lainnya	JL Banjarmasin, Kota.									
2	001427023 Lainnya 16/04/2015	598,800,000 03/04/2014	0 100.00	598,800,000 100.00	R Y SHM NO. 3499 TGL. 25/11/1999	Lainnya	JL 030002 Banjarmasin, Kota.		DIASURANSIKAN							
3	001427023 Lainnya 16/04/2015	91,500,000 11/03/2013	0 100.00	91,500,000 100.00	RIKA YULIANI SHM NO. 3688 DAN NO. 4617	Lainnya	JL 030002 Banjarmasin, Kota.		DIASURANSIKAN							
4	001427023 Lainnya 16/04/2015	450,000,000 11/03/2013	0 100.00	450,000,000 100.00	R Y IMB DLM PROSES	Lainnya	JL 030002 Banjarmasin, Kota.		DIASURANSIKAN							

Penjamin																		
Rangkuman Informasi Fasilitas																		
Pelapor	Surat Berharga		Kredit		Tagihan Lainnya		Penyertaan		Irrevocable L/c		Garansi Bank		Kredit Kelolaan		Total		Kolektibilitas Terendah	
	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)	Plafon (Rp)	Baki Debet (Rp)		
001427023	0	0	683,151,296	643,151,296	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	683,151,296	643,151,296	2
Sumber Data																		
001019015 - PT PAN INDONESIA BANK CABANG BANJARMASIN																		
001427023 - PT BANK BNI SYARIAH CABANG BANJARMASIN																		
Dicetak oleh: bni/ Tanggal cetak: 07-06-2016 11:30:28																		
Informasi Debitur ini tercetak secara otomatis oleh sistem sehingga tidak memerlukan tandatangan Pejabat yang berwenang.																		

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

Keterangan kolom 1-2 :

- a) Seperti yang dijelaskan diatas bahwa pada kolom merah ini merupakan kolom agunan dan pinjaman yang digunakan untuk menjelaskan rincian mengenai data agunan/penjamin yang diserahkan saudari RY karena telah memperoleh fasilitas penyediaan dana. Kolom ini memuat jenis agunan, jenis pengikatan (Hak tanggungan, Gadai dan sebagainya), Nama pemilik, Status/Bukti kepemilikan (dapat berupa sertifikat tanah seperti SHM, SHGB), lokasi/alamat agunan dan nilai agunan yang diisi menurut penilaian masing-masing pihak berwenang (Bank Independen, NJOP)
- b) Kolom biru merupakan kolom “Rangkuman Informasi Fasilitas” yang menggambarkan seluruh informasi tertentu yang sifatnya masih “aktif”. Sebagai contoh, pada *print out* SID halaman 2 kolom 5 yakni kolom *plafon* dan baki debit yang sama-sama bertuliskan angka Rp. 374.585.229. Kolom baki debit yang masih terisi sejumlah angka tersebut menandakan bahwa pada fasilitas pembiayaan ini masih “Aktif”, maka dapat dilihat pada kolom Ringkasan Informasi Fasilitas pada kolom baki debit juga tercatat sejumlah angka yang sama dengan kolom baki debit pada kolom 5 *print out* SID halaman 2 kolom Ringkasan Informasi Fasilitas ini juga dapat menjelaskan berapa sesungguhnya jumlah fasilitas yang diperoleh pada saat akad awal pembiayaan. Dapat dilihat pada kolom Rangkuman Informasi Fasilitas pada bagian kolom *flapon* pertama, tercetak sejumlah angka dengan nominal Rp. 683.151.296 angka tersebut adalah nilai sesungguhnya dari fasilitas yang diperoleh oleh saudari RY pada *IDI history* halaman 2 kolom 5.

Pada kolom Rangkuman Informasi Fasilitas ini dapat juga mengetahui tingkat “Kolektibilitas Terendah” dari setiap fasilitas kredit yang masih aktif yang diperoleh oleh debitur bank lain tersebut.

b. Analisis *print out* SID saudari “SR”

- 1) Analisis *print out* SID saudari “SR” dengan kolektibilitas Macet, Diragukan & Kurang Lancar halaman satu.

Sesuai data *history* SID yang peneliti dapatkan dari Bapak Lugina Sukma Suryana bagian *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin, dapat diketahui bahwa saudari SR (53 tahun) adalah seorang pengusaha rumah makan dan restoran yang sudah tersebar di beberapa kota Kalimantan Selatan. Sama halnya dengan saudari RY sebelumnya, saudari SR melakukan pembiayaan dengan alasan karena adanya kebutuhan dana yang cukup mendesak dan kondisi keuangan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan usaha. Sesuai dengan data *print out* SID, ditemukan bahwa saudari SR sudah banyak melakukan pembiayaan di berbagai perusahaan perbankan di Indonesia. Berikut daftar bank tempat saudari SR melakukan pembiayaan.

Tabel IV.5 Daftar Bank Pembiayaan saudara SR

No	Nama Perusahaan	Status Pembiayaan	Tingkat Kolektibilitas
1.	PT. Bank Mandiri Cabang Banjarmasin.	Lunas	1 dan 2 (Lancar dan DPK)
2.	PT. BNI Cabang Banjarmasin	Lunas	Dibersihkan
3.	PT. BCA Cabang Jakarta	Lunas	1 dan 2 (Lancar dan DPK)
4.	PT. BTN Cabang Banjarmasin	Lunas	Dibersihkan
5.	PT. BNI Cabang Jakarta	Belum Lunas	Dibersihkan
6.	PT. BPD Kalsel Cabang Marabahan	Belum Lunas	3 dan 4 (Diragukan dan Kurang Lancar)
7.	PT. Bank Mandiri Cabang Jakarta	Belum Lunas	5 (Macet)
8.	PT. Danamon Indonesia Cabang Balikpapan	Belum Lunas	2 (Dalam Perhatian Khusus)
9.	PT. Danamon Indonesia Cabang Banjarmasin	Belum Lunas	2 (Dalam Perhatian Khusus)
10.	PT. Bank Permata Syariah Cabang Jakarta	Lunas	Dibersihkan

11.	PT. Bank Internasional Indonesia Cabang Eka Jiwa	Lunas	Dibersihkan
12.	PT. Bank Mega Tbk Cabang Menara	Lunas	Dibersihkan

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016

Dari tabel IV.5 dan data historis saudari SR yang peneliti dapatkan dari BNI Syariah Cabang Banjarmasin dapat dilihat bahwa saudari SR sudah melakukan pembiayaan sebanyak 12 kali dari tahun 2005 di BTN Cabang Banjarmasin dan sampai sekarang di tahun 2016. 7 pembiayaan sudah di lunasi dan 5 pembiayaan lagi masih dalam proses angsuran dengan tingkat kolektibilitas diragukan, kurang lancar dan macet.

Dari 12 kali pembiayaan di tempat yang berbeda, diketahui bahwa saudari SR telah melakukan angsuran dengan tidak kooperatif, hampir selalu menunggak angsuran ditiap bulan pembayaran dengan tunggakan terlama yaitu 631 hari pada Bank Mandiri Cabang Jakarta. Hal inilah yang membuat pengajuan pembiyaan modal kerja saudari SR ditolak oleh BNI Syariah Cabang Banjarmasin dengan alasan mempunyai jejak rekam yang buruk dalam pembiayaan.

Permintaan informasi pada SID, umumnya memuat 3 pokok informasi, yang pertama informasi identitas debitur. Memuat diantaranya: nama, tanggal lahir, alamat, nomor ktp/paspor, NPWP, pekerjaan, alamat tempat bekerja dll. Kedua, informasi penyediaan dana, informasi yang memuat detail pinjaman

nasabah beserta riwayatnya. Yang ketiga adalah informasi agunan dan penjamin, pada SID sebelumnya.

Berikut adalah *print out* informasi identitas saudari SR dan informasi penyediaan dana dengan kolektabilitas macet, diragukan dan kurang lancar.

Gambar 4.6. *print out* SID/IDI history nasabah "SR" halaman satu

RAHASIA								1
No Laporan: 17/214946314/DP/PIK		Tgl. Laporan: 07/12/2015		Posisi Data Terakhir : 30/11/2015		Laporan untuk: Bank		
Debitur: S R		User : I P - 001427023						
<small>Informasi Debitur ini didasarkan pada Laporan Debitur yang disampaikan Pelapor melalui Sistem Informasi Debitur kepada Bank Indonesia. Kebenaran dan keakuratan data merupakan tanggung jawab Pelapor. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap segala akibat yang timbul sehubungan dengan ketidakbenaran dan ketidakakuratan data serta penggunaan Informasi Debitur ini di kemudian hari.</small>								
DATA PERMINTAAN								2
Tanggal 07/12/2015		Nomor z0001325		User I P - 001427023				
Nama Debitur S R		No KTP/Passpor 6371054112630009		Tanggal Lahir 01-12-1963		NPWP		
Alamat JL		Dati II 5191		Kode Pos 70117				
INFORMASI DEBITUR								3
Nama Debitur/Pelapor: S R				Nama Alias/Pelapor : -				
Jenis Kelamin/Pelapor : Wanita-				Tanggal Lahir/Pelapor : 01/12/1963-				
Tempat Lahir/Pelapor : BANJARMASIN -				Hit Counter: 0				
DIN: 08363120170117000210				NPWP/Pelapor: -001013992 15.850.988.5.731 000-001011109 -001016011 -001008001 -001011080				
Nomor KTP/Pelapor : 6371054112630009-				Nomor Paspor/Pelapor:				
Alamat								
No	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Dati II	Kode Pos	Negara	Update	Pelapor
1	JL	BANJARMASIN	BANJARMASIN	Banjar, Kab.	70117	INDONESIA	08/10/2015	001011080
2	JALAN	TELUK DALAM	BANJARMASIN	Banjarmasin, Kota.	70117	INDONESIA	09/12/2014	001011109
3	JALAN	BANJAR TENGAH	TELUK DALAM	Banjarmasin, Kota.	70117	INDONESIA	05/07/2013	001016011
4	JL	TELUK DALAM	BANJARMASIN	Banjarmasin, Kota.	70117	INDONESIA	03/04/2013	001008001
5	JL	KEL TELUK DALAM	KEC BANJAR BARAT	Banjarmasin, Kota.	70117	INDONESIA	06/08/2012	001013992
Pekerjaan								
No	Pekerjaan	Tempat Bekerja	Bd. Usaha			Update	Pelapor	
1	Konsultan		Lain-lain, Lainnya			08/10/2015	001011080	
2	Wiraswasta	RUMAH MAKAN	Restoran			09/12/2014	001011109	
3	Lain-lain	lainnya	Jasa-jasa sosial/masyarakat - Lainnya			05/07/2013	001016011	
4	Wiraswasta	RUMAH MAKAN	Jasa-jasa sosial/masyarakat			03/04/2013	001008001	
5	Lain-lain	Kota Banjarmasin	Lain-lain, Lainnya			06/08/2012	001013992	
Telepon								
001008001	- PT BANK MANDIRI CABANG JAKARTA KP GATOT SUBROTO							
001011080	- PT BANK DANAMON INDONESIA CABANG BALIKPAPAN							
001011109	- PT BANK DANAMON INDONESIA CABANG BANJARMASIN							
001013992	- PT BANK PERMATA CABANG JAKARTA-SYARIAH							
001016011	- PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA CABANG EKA JIWA							
Dipetak oleh: bni/ Tanggal cetak: 10-06-2016 11:09:42								
Informasi Debitur ini tercetak secara otomatis oleh sistem sehingga tidak memerlukan tandatangan Pejabat yang berwenang.								
RAHASIA								4

Keterangan kolom 1-4:

- a) Pada kolom 1 (warna biru) memuat nomor laporan, nama saudara SR, tanggal laporan, posisi data terakhir yang telah *ter-update*, dan *User-id* karyawan bank dari bank yang mendanai saudara SR tersebut yang mengajukan permintaan *IDI history* kepada Bank Indonesia, yang terdiri dari nama bank yang mengajukan permintaan tersebut, nomor sandi bank permohonan *IDI history*, nama karyawan bank yang mengajukan permintaan, serta *password* administrator *Web SID* untuk dapat mengakses *SID user-id*.
- b) Pada kolom 2 (warna hitam) memuat data permintaan oleh bank yang mengajukan permintaan kepada Bank Indonesia terkait data saudara SR yang di akses pada waktu tersebut, meliputi tanggal permintaan, nama saudara SR, alamat saudara SR, nomor urut permintaan saudara SR, nomor kartu tanda penduduk (KTP)/passport saudara SR, sandi data II, tempat saudara SR tinggal, *user-id* karyawan bank yang meminta *IDI history* tersebut, tanggal lahir saudara SR dan kode pos wilayah tempat saudara SR tinggal.
- c) Pada kolom 3 (warna merah) yakni informasi saudara SR, pada kolom ini dibahas lebih mendalam terkait data diri seorang saudara SR, meliputi nama, jenis kelamin, tempat lahir, *Debtor Identification Number (DIN)*/ nomor identitas, nomor kartu tanda penduduk (KTP), alamat lengkap keterangan pekerjaan, nomor telepon, nama alias, tanggal lahir dan nomor pokok wajib pajak (NPWP) yang nantinya oleh karyawan bank

pelapor dicocokkan dengan KTP saudara SR apakah sesuai dengan informasi debitur tersebut atau tidak. Informasi saudara SR tersebut berasal dari data pelapor yakni masing-masing bank yang sedang/pernah mendanai saudara SR, dengan nomor sandi bank masing-masing yang berbeda-beda sebagai identitas bank pelapor. Apabila dalam suatu penulisan informasi debitur bersumber lebih dari satu bank pelapor, informasi saudara SR yang diperoleh belum tentu sama antara bank yang satu dengan yang lainnya dan biasanya perbedaan tersebut terdapat tabel alamat saudara SR, tabel keterangan pekerjaan dan tabel nomor telepon saudara SR.

- d) Pada kolom 4 (warna kuning) ini merupakan sumber data, yang menjelaskan identitas bank pelapor dengan nomor sandi pelapor, serta tepat dibawahnya terdapat keterangan waktu, pada hari, tanggal, bulan, tahun dan jam berapa IDI *history* ini dicetak, serta sandi pegawai bank pemohon yang mencetak IDI *history*.

2) Analisis *print out* SID saudara "SR" dengan kolektibilitas Macet, Diragukan & Kurang Lancar halaman dua.

Gambar 4.7. *print out* SID/IDI history saudara SR halaman dua

RAHASIA																																																																																																																																																					
No Laporan: 17/214946314/DPJP/PIK			Tgl. Laporan: 07/12/2015			Posisi Data Terakhir : 30/11/2015			Laporan untuk: Bank																																																																																																																																												
Debitur: S R			User : I P			- 001427023																																																																																																																																															
Informasi Debitur ini didasarkan pada Laporan Debitur yang disampaikan Pelapor melalui Sistem Informasi Debitur kepada Bank Indonesia. Kebenaran dan keakuratan data merupakan tanggung jawab Pelapor. Bank Indonesia tidak bertanggung jawab terhadap segala akibat yang timbul sehubungan dengan ketidakbenaran dan ketidakakuratan data serta penggunaan Informasi Debitur ini di kemudian hari.																																																																																																																																																					
PENYEDIAAN DANA																																																																																																																																																					
Surat Berharga																																																																																																																																																					
Data tidak tersedia!																																																																																																																																																					
Penyertaan																																																																																																																																																					
Data tidak tersedia!																																																																																																																																																					
Kredit																																																																																																																																																					
No	Pelapor Sifat No Rekening Update Golongan Kredit Ket.Kondisi Ket.Fasilitas	Nilai		Plafon		Tunggakan		Penggunaan		Status		Jangka																																																																																																																																									
		Valuta	% Bunga	BD Tertinggi Baki Debet	Frek. (P/B)	Bunga ON Bunga OFF	Kel.Tarik Sek. Ek.	Jenis	Kondisi	Tgl Kondisi	Tgl Mulai Akad Awal	Tgl Jatuh Tempo																																																																																																																																									
1	001008001 30 (kartu kredit) - 09/11/2015 99 -	IDR	35.40	15,000,000 14,784,484 3,337,312	16/16	0 5,742,033	0 Kredit Konsumsi Lainnya	- 99	- -	- -	15/06/2012 30/06/2017	3																																																																																																																																									
		Kolek. & Tunggakan (hari)		<table border="1"> <tr> <td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2014</td> </tr> <tr> <td>NOV</td><td>TB</td><td>OCT</td><td>5</td><td>SEP</td><td>5</td><td>AGT</td><td>5</td><td>JUL</td><td>5</td><td>JUN</td><td>5</td><td>MEI</td><td>5</td><td>APR</td><td>5</td><td>MAR</td><td>5</td><td>FEB</td><td>5</td><td>JAN</td><td>5</td><td>DES</td><td>5</td> </tr> <tr> <td></td><td></td><td></td><td>631</td><td></td><td>600</td><td></td><td>570</td><td></td><td>539</td><td></td><td>508</td><td></td><td>478</td><td></td><td>447</td><td></td><td>417</td><td></td><td>386</td><td></td><td>358</td><td></td><td>327</td> </tr> <tr> <td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2013</td> </tr> <tr> <td>NOV</td><td>4</td><td>OCT</td><td>1</td><td>SEP</td><td>1</td><td>AGT</td><td>2</td><td>JUL</td><td>4</td><td>JUN</td><td>3</td><td>MEI</td><td>2</td><td>APR</td><td>2</td><td>MAR</td><td>2</td><td>FEB</td><td>1</td><td>JAN</td><td>1</td><td>DES</td><td>1</td> </tr> <tr> <td></td><td>296</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>205</td><td></td><td>174</td><td></td><td>143</td><td></td><td>113</td><td></td><td>82</td><td></td><td>52</td><td></td><td>21</td><td></td><td>0</td><td>0</td> </tr> </table>												2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2014	NOV	TB	OCT	5	SEP	5	AGT	5	JUL	5	JUN	5	MEI	5	APR	5	MAR	5	FEB	5	JAN	5	DES	5				631		600		570		539		508		478		447		417		386		358		327	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2013	NOV	4	OCT	1	SEP	1	AGT	2	JUL	4	JUN	3	MEI	2	APR	2	MAR	2	FEB	1	JAN	1	DES	1		296		0		0		205		174		143		113		82		52		21		0	0
2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2014																																																																																																																																						
NOV	TB	OCT	5	SEP	5	AGT	5	JUL	5	JUN	5	MEI	5	APR	5	MAR	5	FEB	5	JAN	5	DES	5																																																																																																																														
			631		600		570		539		508		478		447		417		386		358		327																																																																																																																														
2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2013																																																																																																																															
NOV	4	OCT	1	SEP	1	AGT	2	JUL	4	JUN	3	MEI	2	APR	2	MAR	2	FEB	1	JAN	1	DES	1																																																																																																																														
	296		0		0		205		174		143		113		82		52		21		0	0																																																																																																																															
2	001011080 40 - 09/11/2015 99 -	IDR	13.50	73,107,231 - 73,107,231	1/1	855,300 0	Kendaraan Bermotor Roda 4 Kredit Konsumsi Lainnya	- -	- -	- -	26/08/2014 26/08/2014 26/07/2017																																																																																																																																										
		Kolek. & Tunggakan (hari)		<table border="1"> <tr> <td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2014</td> </tr> <tr> <td>NOV</td><td>TB</td><td>OCT</td><td>2</td><td>SEP</td><td>2</td><td>AGT</td><td>2</td><td>JUL</td><td>2</td><td>JUN</td><td>2</td><td>MEI</td><td>2</td><td>APR</td><td>2</td><td>MAR</td><td>2</td><td>FEB</td><td>2</td><td>JAN</td><td>1</td><td>DES</td><td>1</td> </tr> <tr> <td></td><td></td><td></td><td>5</td><td></td><td>4</td><td></td><td>5</td><td></td><td>5</td><td></td><td>4</td><td></td><td>5</td><td></td><td>4</td><td></td><td>5</td><td></td><td>2</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td> </tr> <tr> <td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2013</td> </tr> <tr> <td>NOV</td><td>2</td><td>OCT</td><td>1</td><td>SEP</td><td>1</td><td>AGT</td><td>1</td><td>JUL</td><td>1</td><td>JUN</td><td>1</td><td>MEI</td><td>1</td><td>APR</td><td>1</td><td>MAR</td><td>1</td><td>FEB</td><td>1</td><td>JAN</td><td>1</td><td>DES</td><td>1</td> </tr> <tr> <td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td>0</td> </tr> </table>												2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2014	NOV	TB	OCT	2	SEP	2	AGT	2	JUL	2	JUN	2	MEI	2	APR	2	MAR	2	FEB	2	JAN	1	DES	1				5		4		5		5		4		5		4		5		2		0		0	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2013	NOV	2	OCT	1	SEP	1	AGT	1	JUL	1	JUN	1	MEI	1	APR	1	MAR	1	FEB	1	JAN	1	DES	1		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	0
2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2014																																																																																																																																						
NOV	TB	OCT	2	SEP	2	AGT	2	JUL	2	JUN	2	MEI	2	APR	2	MAR	2	FEB	2	JAN	1	DES	1																																																																																																																														
			5		4		5		5		4		5		4		5		2		0		0																																																																																																																														
2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2013																																																																																																																															
NOV	2	OCT	1	SEP	1	AGT	1	JUL	1	JUN	1	MEI	1	APR	1	MAR	1	FEB	1	JAN	1	DES	1																																																																																																																														
	0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	0																																																																																																																															
3	001011080 10 - 09/11/2015 99 -	IDR	13.50	63,367,754 - 63,367,754	1/1	737,199 0	Kendaraan Bermotor Roda 4 Kredit Konsumsi Lainnya	- -	- -	- -	27/10/2014 27/10/2014 27/09/2017																																																																																																																																										
		Kolek. & Tunggakan (hari)		<table border="1"> <tr> <td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2015</td><td>2014</td> </tr> <tr> <td>NOV</td><td>TB</td><td>OCT</td><td>2</td><td>SEP</td><td>2</td><td>AGT</td><td>2</td><td>JUL</td><td>2</td><td>JUN</td><td>2</td><td>MEI</td><td>2</td><td>APR</td><td>2</td><td>MAR</td><td>2</td><td>FEB</td><td>2</td><td>JAN</td><td>1</td><td>DES</td><td>1</td> </tr> <tr> <td></td><td></td><td></td><td>5</td><td></td><td>4</td><td></td><td>5</td><td></td><td>5</td><td></td><td>4</td><td></td><td>5</td><td></td><td>4</td><td></td><td>5</td><td></td><td>2</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td> </tr> <tr> <td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2014</td><td>2013</td> </tr> <tr> <td>NOV</td><td>2</td><td>OCT</td><td>1</td><td>SEP</td><td>1</td><td>AGT</td><td>1</td><td>JUL</td><td>1</td><td>JUN</td><td>1</td><td>MEI</td><td>1</td><td>APR</td><td>1</td><td>MAR</td><td>1</td><td>FEB</td><td>1</td><td>JAN</td><td>1</td><td>DES</td><td>1</td> </tr> <tr> <td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td></td><td>0</td><td>0</td> </tr> </table>												2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2014	NOV	TB	OCT	2	SEP	2	AGT	2	JUL	2	JUN	2	MEI	2	APR	2	MAR	2	FEB	2	JAN	1	DES	1				5		4		5		5		4		5		4		5		2		0		0	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2013	NOV	2	OCT	1	SEP	1	AGT	1	JUL	1	JUN	1	MEI	1	APR	1	MAR	1	FEB	1	JAN	1	DES	1		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	0
2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2015	2014																																																																																																																																						
NOV	TB	OCT	2	SEP	2	AGT	2	JUL	2	JUN	2	MEI	2	APR	2	MAR	2	FEB	2	JAN	1	DES	1																																																																																																																														
			5		4		5		5		4		5		4		5		2		0		0																																																																																																																														
2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2014	2013																																																																																																																															
NOV	2	OCT	1	SEP	1	AGT	1	JUL	1	JUN	1	MEI	1	APR	1	MAR	1	FEB	1	JAN	1	DES	1																																																																																																																														
	0		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	0																																																																																																																															
Sumber Data																																																																																																																																																					
001008001			- PT BANK MANDIRI CABANG JAKARTA KP GATOT SUBROTO																																																																																																																																																		
001011080			- PT BANK DANAMON INDONESIA CABANG BALIKPAPAN																																																																																																																																																		
001011109			- PT BANK DANAMON INDONESIA CABANG BANJARMASIN																																																																																																																																																		
001013992			- PT BANK PERMATA CABANG JAKARTA-SYARIAH																																																																																																																																																		
001016011			- PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA CABANG EKA JIWA																																																																																																																																																		
Dicetak oleh: bni/ Tanggal cetak: 10-06-2016 11:09:42																																																																																																																																																					
Informasi Debitur ini tercetak secara otomatis oleh sistem sehingga tidak memerlukan tandatangan Pejabat yang berwenang.																																																																																																																																																					

Sumber : SME Account Officer BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

Keterangan Kolom 1-7 :

- a) Kolom 1 berupa kumpulan angka 001008001 yang merupakan nomor sandi identitas bank pelapor yaitu PT. Bank Mandiri Cabang Jakarta KP Gatot Subroto. Sedangkan nomor 30 pada kolom 1 menjelaskan sifat kredit, yaitu kartu kredit. 09/11/2015 adalah tanggal dimana informasi diperbaharui oleh Bank Indonesia, untuk angka 99 pada kolom 1 adalah golongan kredit yang di fasilitasi oleh bank kepada saudara SR yang menunjukkan bahwa saudara SR ini termasuk “Bukan Debitur Usaha Mikro, Kecil, Menengah”.
- b) Pada kolom 2, yaitu kolektibilitas kredit dan kolom tunggakan hari yang masing-masing tertulis sandi 2, 3, 4 dan 5 yang berarti saudara SR telah menunggak pembayaran angsuran dengan tidak lancar bahkan sampai macet dan angka terbesar yaitu 631 hari tunggakan. Hal ini menandakan bahwa saudara SR melakukan penunggakan/penundaan bayar. Keterangan ini tercatat dari bulan Maret 2014 sampai dengan Agustus 2014 dan berlanjut dari bulan November 2014 sampai dengan bulan Oktober 2015 dengan kolektibilitas 5 yang mendominasi.
- c) Kolom 3 berisi tanggal 15/06/2012 merupakan tanggal akad kredit dimulai dan 30/06/2017 yang merupakan waktu jatuh tempo kredit.
- d) Ketika seorang nasabah kredit kolektibilitasnya sudah mencapai kolektibilitas 5/macet dalam jangka waktu yang panjang, maka bank sebagai pemberi pinjaman akan melakukan upaya-upaya tertentu agar

pembiayaan/kredit beserta bunga saudara SR segera terselesaikan. Penyelesaian kredit akan dibahas pada kolom 4.

- e) Pada kolom 4 berisi tentang status yang meliputi kondisi sebab macet dan tanggal macet. Sebab macet pada kolom ini tertera angka 99, yang berarti sebab macet angsuran kartu kredit saudara SR adalah karena alasan lainnya yaitu kesulitan pengelolaan keuangan. Bank Indonesia mengklasifikasikan sebab macet angsuran nasabah kredit, diantaranya:

Tabel IV.6. Sebab Macet Angsuran Kredit

Kode	Deskripsi
1	Kesulitan Pemasaran
2	Kualitas Manajemen dan permasalahan tenaga kerja
3	Perusahaan grup/ <i>afiliasi</i> yang sangat merugikan debitur
4	Permasalahan terkait pengelolaan lingkungan hidup
5	Penggunaan dana tidak sesuai dengan perjanjian kredit
6	Kelemahan dalam analisa kredit
7	Fluktuasi nilai rupiah
8	Itikad tidak baik
9	<i>Force Majure</i>
10	Pailit
11	<i>Uniform Classification</i>
99	Lainnya

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

- f) Pada kolom 5 menjelaskan besarnya tunggakan bunga atas pinjaman saudari SR. Jumlah Rp. 5.742.312 merupakan pendapatan bank yang tertunda akibat cedera janji saudari SR atas pinjamannya.
- g) Pada kolom 6 ini menjelaskan plafon pinjaman saudari SR. Pada kasus ini, saudari SR menggunakan fasilitas kartu kredit dengan batas penggunaan Rp. 15.000.000. Untuk nominal Rp. 14.784.484 adalah penggunaan paling tinggi yang pernah digunakan saudari SR dan Rp. 3.3337.312 merupakan posisi nominal pembiayaan terakhir.
- h) Pada kolom 7 terlihat bahwa saudari SR berada pada kolektabilitas 3 pada bulan Juni 2014 yang berarti saudari SR berada pada posisi kurang lancar dalam pembiayaan dengan 143 hari tunggakan dan terlihat juga pada kolom 7 saudari SR berada pada posisi kolektabilitas 4 pada bulan Juli 2014 dengan posisi diragukan dengan 174 hari tunggakan.

Kesimpulan dari kolom 1-7

Dari pemaparan informasi diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan riwayat pinjaman seperti saudari SR tidak akan memiliki masa depan untuk fasilitas pembiayaan dimana saja. Apabila saudari SR ingin mendapatkan kembali kemudahan atas fasilitas kredit/pembiayaan, saudari SR harus melunasi pinjaman beserta bunga untuk memulihkan nama dan kolektibilitasnya. Tidak hanya itu saudari SR harus menunggu 24 bulan sejak pelunasan dilakukan untuk mendapatkan kembali fasilitas kredit/pembiayaannya. Karena SID tersebut *diupdate* (oleh pelapor yang dalam hal ini bank kreditur) terkait dengan keadaan kolektibilitas nasabah.

BNI Syariah Cabang Banjarmasin tidak akan mempertimbangkan kondisi SID saudari SR. Pengajuan pembiayaan saudari SR dengan jelas ditolak, tanpa ada survey dan proses persetujuan pembiayaan selanjutnya.

c. Analisis print out SID “Muhammad Fauzan” dengan data nihil.

Proses pencarian data ini peneliti lakukan ketika peneliti melakukan wawancara langsung dengan bapak Lugina Sukma Suryana, peneliti mencoba memasukan data dengan nama “Muhammad Fauzan” dan setelah diproses ternyata data yang di cari tidak ditemukan.

Gambar 4.8. Tanda Bukti Pencarian Data Nihil

Tanda Bukti Pencarian	
PENCARIAN INFORMASI DEBITUR	
<u>Kriteria Pecarian</u>	
Nama Debitur	: Muhammad Fauzan
Tanggal Lahir	: 26-06-1993
<u>Hasil Pencarian</u>	
DATA TIDAK DITEMUKAN	

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

Analisis *print out* SID pada data calon debitur nihil atau dengan keterangan “Data Tidak Ditemukan” merupakan sebuah *print out* SID dari seorang calon debitur yang belum pernah sama sekali mengajukan atau memperoleh fasilitas pembiayaan dari BNI Syariah Cabang Banjarmasin atau bank lain. *Print out* SID nihil semacam ini oleh BNI Syariah Cabang

Banjarmasin masih sangat berpeluang untuk mempertimbangkan dengan mengimbanginya dengan analisa yang cukup pada karakter, kapasitas, jaminan, kondisi ekonomi serta kecakupan modal calon nasabah tersebut dalam tahap survey oleh *account officer*.

- d. Analisis *print out* surat pernyataan tanda bukti lunas akibat kesalahan pencatatan oleh pihak BRR.

Salah satu kesalahan yang sering terjadi dalam proses pencatatan dalam SID adalah kesalahan yang dilakukan oleh pihak pelapor/lembaga pemberi pinjaman itu sendiri. Biasanya dikarenakan perbuatan *account officer* yaitu kurang teliti pada saat memasukan data debitur ke dalam sistem komputer SID. Sehingga hal ini dapat menyebabkan kesalahan pada SID. Masalah seperti ini pernah dialami oleh saudari MK (23 Tahun), kesalahannya berupa lalainya pihak bank mengupdate data “Lunas” dalam SID yang mengakibatkan hampir tertolaknya permohonan pembiayaan kepada BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Setelah mengetahui pembiayaannya masih belum lunas, saudari MK pun mendatangi bank yang bersangkutan dan mendapatkan surat pernyataan tanda bukti lunas dari bank yang bersangkutan, yang nantinya surat ini di jadikan syarat dan bukti dalam proses pengajuan pembiayaan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Gambar 4.9. Surat Pernyataan Tanda Bukti Lunas

Unit Kerja : 03606 - UNIT KERTAKHANYAR BANJARMASIN

Payoff Report

Masukkan No. Rekening :
 Tanggal Efektif :

M A CIF Number : MOD1256
 ***** Short Name : M A
 JL.A.YANI KM.6,900 RT 04/RW 002 Account No : 360601002287102
 -KEL.KERTAK HANYAR I/KEC.KERTAK HANYAR Branch No : 03606 UNIT KERTAKHANYAR BANJARMASIN
 BANJAR KAB. Currency : IDR Indonesia Rupiah
 KERTAK HANYAR BANJAR KAB. Type : H5 KUPEDES KUR MK 1BLN

Past due Matured

Payoff Details

Description	Amounts	Rebates	PayOffs
Sisa Pokok	1,109,600.00	0.00	1,109,600.00
Bunga Berjalan	373,614.00	0.00	1,483,214.00
TOTALS	0.00	0.00	1,483,214.00

SIGNATURE	CHARGER	DATE
		

Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

- d. Analisis *print out* Surat Pernyataan tanda bukti lancar, akibat kesalahan pencatatan oleh pihak BNT Syariah Cabang Banjarmasin.

Sama halnya dengan kasus yang dialami saudari MK sebelumnya yaitu kesalahan pihak BRR dikarenakan perbuatan *account officer* yaitu kurang teliti pada saat memasukkan data debitur ke dalam sistem komputer SID. Kasus yang hampir serupa juga di alami oleh RM (41Tahun) nasabah BNT Syariah Cabang Banjarmasin. Awalnya RM ingin mengajukan pembiayaan modal kerja untuk usaha bengkelnya kepada BNI Syariah Cabang Banjarmasin, ketika di analisa pembiayaan melalui SID Bank Indonesia, terlihat informasi bahwa jejak rekam angsuran RM di BNT Syariah Cabang Banjarmasin tidak lancar,

yang membuat pihak BNI Syariah Cabang Banjarmasin ragu dan sangat mempertimbangkan proses pembiayaan RM tersebut. Setelah di konfirmasi kepada RM atas jejak rekamnya ternyata di temukan fakta bahwa pihak BNT Syariah kurang teliti dan keliru dalam menuliskan data yang seharusnya “Lancar” tetapi dalam SID ditulis “Tidak Lancar”. Kasus yang dialami RM ini pun akhirnya selesai ketika pihak BNT Syariah memberikan surat tanda bukti lancar kepada RM dan surat ini di jadikan syarat dan bukti dalam proses pengajuan pembiayaan di BNI Syariah cabang Banjarmasin.

Gambar 4.10. Surat Pernyataan Tanda Bukti Lancar



Sumber : *SME Account Officer* BNI Syariah Cabang Banjarmasin 2016.

2. Analisis implikasi peraturan Bank Indonesia nomor 9/14/PBI/2007 tentang Sistem Informasi Debitur terhadap pembiayaan modal kerja di BNI Syariah cabang Banjarmasin.

Disadari atau tidak, pada saat ini kita hidup selalu berdampingan dengan teknologi dalam konteks digital, dan kita menyebutnya dengan era digital. Semakin berkembangnya teknologi membuat manusia berpikir untuk menciptakan segala sesuatunya agar bisa dilakukan secara mudah, praktis, menghemat waktu dan biaya.

Dengan teknologi informasi dan komunikasi, tidak bisa pungkiri lagi bahwa manfaatnya sangat terasa oleh manusia. Jika dahulu seseorang yang ingin mengirim surat untuk memberi kabar harus melalui jasa pos, serta membutuhkan waktu yang lama agar surat bisa sampai ke tujuan, maka dengan adanya kemajuan teknologi semua hal tersebut bukanlah menjadi hal yang sulit lagi. Hanya dengan “klik” saja, semuanya akan terasa lebih mudah.

Berkaitan dengan masalah yang diteliti, perbankan tentunya sudah menerapkan e-bisnis. Jika dahulu perbankan memiliki ruang sendiri-sendiri, kini antar perbankan bisa saling bekerja sama satu sama lain. Bentuk kerja sama tersebut berupa pertukaran informasi antar bank, sehingga informasi seputar nasabah dari bank yang satu bisa diketahui dari pihak bank yang lain. Sebagai contoh, jika seseorang memiliki masalah dengan pihak bank yang satu mengenai pembiayaan/kredit, maka pihak bank lain akan mengetahui riwayat pembiayaan/kredit orang yang bersangkutan karena data orang yang bermasalah tersebut tersimpan dalam sistem yang bisa diakses oleh pihak bank lain.

Bank biasanya akan mengetahui sejarah angsuran pembiayaan /kredit melalui data yang ada di dalam *Informasi Debitur Individual Historis* (IDI Historis) atau biasa dikenal dengan istilah *BI-Checking* atau Sistem Informasi Debitur (SID).

Berdasarkan analisis yang sudah peneliti lakukan, maka didapat beberapa dampak yang sudah dirasakan oleh lembaga keuangan khususnya BNI Syariah Cabang Banjarmasin sebagai pelaku (pelapor) dari adanya SID, nasabah dan masyarakat diantaranya:

a. Implikasi Positif dan Negatif bagi BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

1. Implikasi Positif

- a) Sebagai Informasi pendukung dalam melakukan analisa pembiayaan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
- b) Mempermudah dan mempercepat proses analisa dan pengambilan keputusan persetujuan kredit/pembiayaan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.
- c) Meningkatkan efisiensi penyaluran pembiayaan BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

2. Implikasi Negatif

Semenjak diberlakukannya peraturan Bank Indonesia Nom.09/14/PBI/2007 tentang SID, BNI Syariah Cabang Banjarmasin mengakui tidak pernah menemukan dan mengalami implikasi buruk dari adanya SID yang sampai mengakibatkan kerugian bagi bank, malah

keberadaan SID memberikan implikasi yang sangat bagus demi kelancaran dalam proses pembiayaan.⁹

b. Implikasi Positif dan Negatif Bagi Nasabah BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

1. Implikasi Positif.

- a) Mempermudah dan mempercepat proses persetujuan pembiayaan
- b) Terciptanya reputasi pembiayaan yang baik yang mempermudah debitur memperluas cakupan akses kredit dari lembaga pemberi pembiayaan/kredit.
- c) Sebagai alat kontrol terhadap kebenaran data kredit/pembiayaan yang dilaporkan oleh lembaga pemberi kredit/pembiayaan.

2. Implikasi Negatif.

Secara khusus peneliti tidak menemukan Implikasi buruk yang di temui dan di alami nasabah BNI Syariah Cabang Banjarmasin seputar Sistem Informasi Debitur karena faktanya, menurut penjelasan karyawan yang peneliti wawancarai, pihak BNI Syariah Cabang Banjarmasin tidak pernah mendapatkan complain dari nasabah seputar SID.

c. Implikasi Positif Bagi Pemerintah dan Masyarakat.

1. Mendorong terciptanya suatu industri perkreditan yang sehat.
2. Memperluas dan mempermudah akses pengusaha golongan Mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap sistem perbankan.

⁹Noor Latifa Yanti, *Consumer Processing Asisstant, Wawancara Langsung*, Banjarmasin 04 Mei 2016

3. Temuan

Berdasarkan hasil dari wawancara dan diskusi yang dilakukan kepada 4 orang karyawan BNI Syariah Cabang Banjarmasin, maka peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan yang berhubungan dengan penelitian.

a. Kelebihan

1. Dalam pelaporannya, BNI Syariah Cabang Banjarmasin tidak langsung melaporkan Sistem Informasi Debitur ke Bank Indonesia wilayah Banjarmasin, akan tetapi melaporkan data debitur hanya ke BNI Syariah Pusat. Keadaan dan aturan seperti ini sangat menguntungkan bagi BNI Syariah Cabang Banjarmasin karena bisa terhindar dari denda dan sanksi keterlambatan pelaporan data debitur ke Bank Indonesia.
2. Sistem Informasi Debitur pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin telah dilaksanakan dan diawasi oleh SDM yang berkualitas dan memiliki keahlian yang dapat dipercaya.
3. Sistem Informasi Debitur merupakan salah satu alat bantu identifikasi di dunia perkreditan/pembiayaan yang paling efektif saat ini, karena SID terbukti mampu mengatasi kredit/pembiayaan bermasalah.
4. Menurut pengakuan salah satu karyawati BNI Syariah Cabang Banjarmasin, Ibu Noor Latifa Yanti bahwa BNI Syariah Cabang Banjarmasin sangat merasakan manfaat dari adanya SID.
5. BNI Syariah Cabang Banjarmasin akan tetap menerima permohonan pembiayaan calon debitur, walaupun pihak BNI Syariah Cabang Banjarmasin sudah mengetahui bahwa calon nasabah yang bersangkutan

sudah banyak melakukan kredit/pembiayaan di lembaga keuangan lain melalui SID. Kebijakan dari BNI Syariah Cabang Banjarmasin ini disyaratkan kepada nasabah yang kolektibilitas 1 saja.

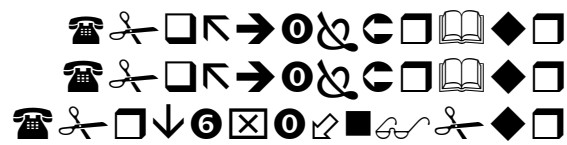
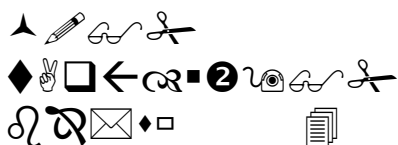
b. Kelemahan

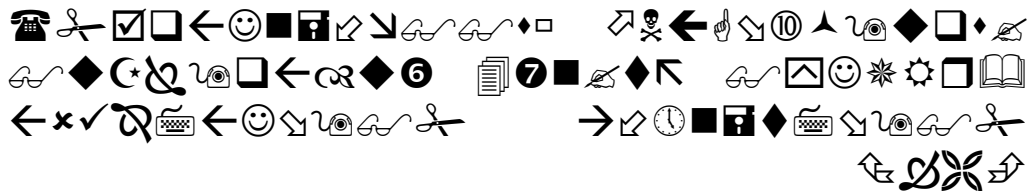
Ada 3 kelemahan SID yaitu: 1) SID hanya dapat menerima data saja, tidak bisa membedakan apa sebab kolektibilitas calon debitur memburuk, jadi tidak ada bedanya calon debitur yang berkarakter buruk dengan calon debitur berkarakter baik namun tidak mampu membayar. 2) SID merupakan data yang bersumber dari lembaga keuangan yang terdaftar menjadi anggota pelapor SID, yang bertanggung jawab akan kebenaran dan keakuratan data yang tersaji, sehingga SID memiliki kemungkinan resiko ketidakakuratan data *output* yang disebabkan kesalahan teknis pada saat data di *input*, sehingga data yang ada di Bank Indonesia tidak tersaji/ter-update secara sempurna. 3) SID tidak tersaji tepat waktu, hal ini terjadi disebabkan oleh gangguan *server* pada saat terhubung dengan Biro Informasi Kredit Bank Indonesia untuk memohon IDI *history* calon debitur, akibatnya proses pemberian kredit/pembiayaan terganggu dan terhenti pada proses SID.

4. Analisis Sistem Informasi Debitur dalam pandangan Islam

Prinsip kehati-hatian yang terkandung dalam SID sejalan dengan firman

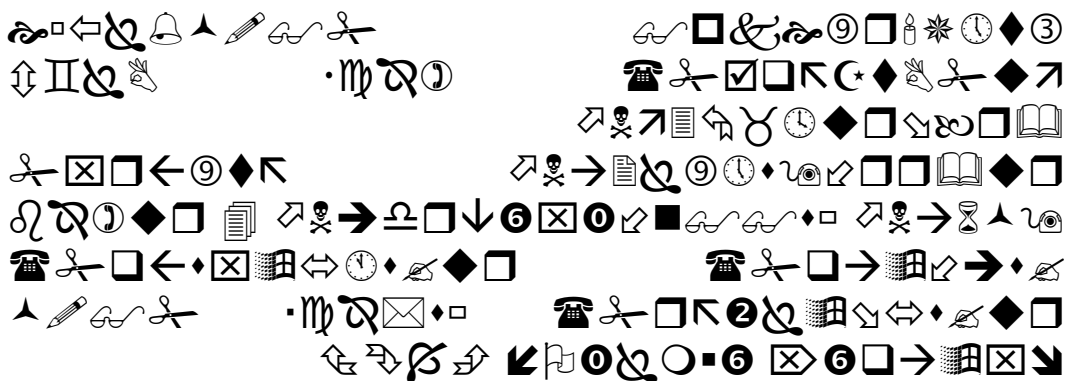
Allah yang terdapat dalam QS. Al-Maidah/5: 92





“Dan taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul-(Nya) dan berhati-hatilah. Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kewajiban Rasul Kami, hanyalah menyampaikan amanat Allah dengan tenang.”¹⁰

Allah berfirman dalam QS. Al-Taghabun/64: 14



“Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya diantara istri-istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu. Maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni mereka, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun dan Maha penyayang”¹¹

Diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia No.3/10/PBI/2001 tentang penerapan prinsip hati-hatian dan mengenal *Customer* adalah salah satu upaya untuk mencegah agar perbankan tidak digunakan sebagai sarana tindak kejahatan. Dengan menerapkan prinsip hati-hatian dan mengenal *Customer* berarti bank dapat meminimalisir kemungkinan risiko yang timbul, yaitu risiko operasional, legalitas dan risiko reputasi.

¹⁰M. Qurash Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2011), Volume 3, hlm. 241.

¹¹M. Qurash Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 14, hlm 117

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang penerapan dan implikasi dan SID Bank Indonesia dalam pertimbangan persetujuan pembiayaan modal kerja pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan SID Bank Indonesia dalam pertimbangan persetujuan pembiayaan modal kerja pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin sudah diterapkan dengan sangat baik dan berdampak bagus pada percepatan proses analisa dan pengambilan keputusan pembiayaan. Nasabah dengan jejak rekam yang baik yaitu kolektibilitas 1 dan 2 dipastikan akan mengalami kemudahan dalam mengajukan pembiayaan di BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Sedangkan nasabah yang mempunyai jejak rekam yang buruk yaitu kolektibilitas 3, 4 dan 5 tidak mendapat perhatian khusus untuk dilanjutkan proses persetujuan pembiayaan, dalam hal ini pembiayaannya akan ditolak.
2. Sistem Informasi Debitur memberikan dampak yang sangat positif didalam pemberian pembiayaan modal kerja pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin karena SID merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi lengkap, akurat dan terkini tentang jejak rekam calon debitur yang ingin melakukan permohonan pembiayaan serta sangat membantu para analisis pembiayaan dalam melakukan penilaian karakter calon debitur. Penilaian karakter calon debitur tersebut di rasa sangat

penting karena faktor yang paling rentan menimbulkan resiko dan tidak mudah untuk mengidentifikasinya akan tetapi SID ini masih memiliki kekurangan yaitu tidak dijelaskannya keterangan mengenai sebab kolektibilitas pembiayaan calon debitur yang bermasalah. Selain itu hal yang terpenting dalam menghasilkan pembiayaan yang sehat dan sistem informasi debitur yang berkualitas di perlukan sumber daya manusia yang baik, jujur dan berintegritas demi tercapainya hasil yang memuaskan.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan kepada BNI Syariah Cabang Banjarmasin dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Sistem Informasi Debitur yang di rasakan BNI Syariah Cabang Banjarmasin dan Bank syariah lainnya sampai saat ini dirasakan sangat berdampak positif, terbukti dapat mencegah pembiayaan bermasalah, namun hal ini dirasa belum cukup, diharapkan kedepannya SID dapat memberikan keterangan mengenai sebab kolektibilitas kredit calon debitur yang bermasalah.
2. Dalam memeriksa berkas-berkas yang diberikan debitur kepada bank hendaknya bank harus lebih teliti dalam membaca dan memasukan data kedalam sistem, karena apabila bank tidak teliti dalam memasukan data maka dapat mengakibatkan kesalahan pada SID. Apabila bank dalam memasukkan data kedalam sistem dengan benar jika sewaktu-waktu ada debitur yang mengaku terdapat kesalahan pada SID bank mempunyai perlindungan hukum yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afifuddin. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Al-Farran, Musthafa, Ahmad. 2008. *Tafsir Imam Syafi'i*. Jakarta: Penerbit Almahira.
- Antonio, Syafii, Muhammad. 2013. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: PT. Gema Insani.
- Anshori, Ghofur, Abdul. 2009. *Hukum Perbankan Syariah UUU RI Nom 21 Tahun 2008*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Asiyah, Nur, Binti. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Bodnar, H, George. dan Hopwood, William, S, William.2000. *Information System Sixth* Jakarta: Salemba Empat.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Dewan Syariah Nasional. 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Helmawati, 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2014. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indriantoro, Nur dan Suomo, Bambang. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: BPFE.

- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, A, Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, 2010. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Agama. 1971. *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an.
- Lewis, K, Mervyn dan Algaoud, M, Latifa. 2007. *Perbankan Syariah: Prinsip-Prinsip, dan Prospek*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Rivai, Veithzal dan Arifin, Arviyan.2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Romney, B, Marshall dan Steinbart, 2014. John, Paul. *Accounting Information Systems*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shihab, Quraish, Muhammad. 2002. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur-an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siregar, Pulo. 2014. *Bebaskan Utangmu 27 Studi Kasus Menyelesaikan Utang Secara legal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- S, Ananda, dan S.Priyanto, 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cabang Agency.
- Soesilo dan Pramudji. 2008. *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, Jakarta: Rhedbook Publisher.
- Sulhan, Muhammad dan Siswanto, Ely. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN Malang Press.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Surakhmad, Winaryo. 2011. *Pengantar Penelitian-penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*. Bandung: BPFE.

Sutedi, Adrian. 2007. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Zulkifli , Sunarto. 2003. *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim.

INTERNET

Biro Informasi Kredit, (Brosur Bank Indonesia) diakses di [www. Bank Indonesia.com](http://www.BankIndonesia.com) (23 Februari 2016)

Digital Repository, “Analisis Terhadap Tindakan Bank Yang Tidak Menghapus Penagihan Kartu Kredit Visa Lunas Kedalam Sistem informasi debitur bank Indonesia”, Universita Jember, 2014 diakses di URI: [http://repository.unj.ac.id/handle /123456789/57280](http://repository.unj.ac.id/handle/123456789/57280) (Senin 29 Februari 2016)

Jurnal Nestor Magister Hukum, “Tinjauan Normatif Sistem Informasi Debitur Sebagai Sistem Untuk Mengelola Risiko Hukum Perbankan” Diterbitkan Oleh: Program Magister Hukum Universitas Tanjungpura ISSN : 0216-2091 diakses di [http : // jurnal untan .ac .id / index. Php / nestor / article / view/1933](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/nesor/article/view/1933) (Senin 29 Februari 2016)

Situs Resmi Bank Indoneisa diakses di <http://www.bi.go.id/id/Default.aspx> (Rabu 23 Februari 2016)

Thesa Febriana Aziza, “Pelaksanaan Perlindungan Hukum Bagi Debitur Akibat Kesalahan Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia” (Studi kasus Bank Jatim Cabang Magelang), Jurnal Hukum, diakses di [http: // Hukum. studentjournal. ub.ac.id](http://Hukum.studentjournal.ub.ac.id) (16 Junu 2016)

JURNAL

Jurnal Nestor Magister Hukum, “Tinjauan Normatif Sistem Informasi Debitur Sebagai Sistem Untuk Mengelola Risiko Hukum Perbankan” Diterbitkan Oleh: Program Magister Hukum Universitas Tanjungpura ISSN : 0216-2091 diakses di [http : // jurnal .untan. ac. Id / index . php / nestor / article /view/1933](http://jurnal.untan.ac.id/index.php/nesor/article/view/1933) (Senin 29 Februari 2016)

SKRIPSI

Rahman, Pathur. 2014. “Analisis Kelayakan Pemberian Pembiayaan Mudharabah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Syariah & Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin.

Kurniawan, Khairis, Muhammad. 2014. “Pembiayaan Multi Jasa BTN Pada PT. Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Syariah Banjarmasin”, Skripsi tidak diterbitkan, Fakutas Syariah & Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin.

Norlatifah. 2016. “Produk Tabungan Ib tunas hasanah BNI Syariah Cabang Banjarmasin”, Skripsi tidak di terbitkan, Fakultas Syariah & Ekonomi Islam, Banjarmasin.

PERATURAN BANK INDONESIA

Peraturan Bank Indonesia. “Tentang Sistem Informasi Debitur Nomor 09/14/PBI/2007” Bab Umum hlm 01

Bank Indonesia. “Materi Sosialisasi Sistem Informasi Debitur Untuk Masyarakat Wiker Prov.Kalimantan Selatan” 2015. Banjarmasin: Departemen Pengelolaan dan Kepatuhan Laporan.

Bank Indonesia. “Pedoman Penyusunan Laporan Debitur Bank Umum” 2006. Bab Penjelasan Umum. Jakarta: BI. hlm 35

Bank Indonesia. “Pedoman Penyusunan Laporan Debitur”(Jakarta: BI, 2006), Bab penjelasan umum, hlm 36

Surat Edaran Bank Indonesia, No. 8/6/DPBPR/2006.

Penjelasan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.